

RENCANA INDUK PENELITIAN TAHUN 2016 – 2020



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA
MASYARAKAT (LP2M)

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. 7058692 Fax. 7055628

E-mail : rektor@unp.ac.id Home Page: <http://unp.ac.id>

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan Rahmat dan HidayahNya Rencana Induk Penelitian (RIP) Penelitian Universitas Negeri Padang tahun 2016 – 2020 ini dapat tersusun.

Renstra ini merupakan arah pengembangan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian di Universitas Negeri Padang tahun 2016 – 2020 dan integral dengan Rencana Strategis Universitas Negeri Padang Tahun 2016 – 2020. Rencana Induk Penelitian ini disusun sebagai kelanjutan dari Rencana Induk Pengembangan Penelitian UNP sebelumnya. Oleh sebab itu seluruh kegiatan penelitian di UNP dalam 5 tahun yang akan datang diharapkan sejalan dengan keunggulan penelitian UNP yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis penelitian. Peranan Rencana Strategis Penelitian sangat penting, karena Perguruan Tinggi saat ini ditujukan pada *agent of economic development*. Dengan demikian penelitian UNP dimasa yang akan datang disamping pengembangan ilmu juga diarahkan pada inovasi dan keterpakaian hasil penelitian oleh penggunanya.

Dengan tersusunnya Rencana Induk Penelitian 2016 – 2020 maka diharapkan dapat dijadikan panduan dalam pengembangan hasil penelitian 5 tahun yang akan datang sehingga kinerja LP2M akan semakin meningkat dalam rangka mewujudkan visi dan misi UNP yang telah ditetapkan.

Padang, April 2017
Rektor,

dto

Prof. Ganefri, Ph.D
NIP. 19631217 198903 1 003

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI PADANG
NOMOR: /UN35/LT/2017
TENTANG
RENCANA INDUK PENELITIAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG TAHUN 2016-2020

- Menimbang : a. bahwa untuk menentukan arah kebijakan Penelitian di Perguruan Tinggi perlu adanya Rencana Strategis Penelitian
- b. bahwa dalam Rencana Strategis Penelitian terdapat bidang, tema dan topik unggulan penelitian Universitas Negeri Padang dalam kurun waktu 5 tahun ke depan
- c. bahwa bidang, tema dan topik unggulan penelitian bertujuan untuk meningkatkan mutu penelitian dosen Universitas Negeri Padang
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b dan c perlu diterbitkan Surat Keputusan tentang Rencana Strategis Penelitian Universitas Negeri Padang
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005; Tentang Guru dan Dosen dalam pasal 51 ayat 1 huruf d bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, akses sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003; Tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang Republik Indonesia No.18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara tahun 2002 Nomor 84 tambahan Lembaran Negara Nomor 4219)
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 Tahun 2009; Tentang Tunjangan Profesi Pendidik
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 tahun 2005; Tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual serta hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan (Lembaran Negara tahun 2005 Nomor 43)
6. Keputusan Menpan RB Nomor: 1 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kredit.
7. Keputusan Menristekdikti No. 10 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Padang

Menetapkan
MEMUTUSKAN

- Pertama : Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Padang merupakan arahan dalam kebijakan pelaksanaan Penelitian di Universitas Negeri Padang
- Kedua : Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Padang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan Peningkatan Mutu penelitian dan hasil penelitian diimplementasikan pada program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen Universitas Negeri Padang
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padang
Tanggal : April 2017
Rektor,

Prof. Ganefri, Ph.D
NIP. 19631217 198903 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Pemikiran	1
1.2 Roadmap Penelitian Institusi	1
1.2 Renstra Institusi	6
1.4 Landasan Hukum	7
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN	9
2.1 Visi dan Misi Lembaga	9
2.1.1 Visi dan Misi UNP	9
2.1.2 Visi dan Misi LP2M	9
2.2 Analisis Kondisi Saat Ini	10
2.2.1 Riwayat Perkembangan	10
2.2.2 Capaian Rencana Kerja	12
2.2.3 Peran LP2M	14
2.2.4 Potensi yang Dimiliki di Bidang Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Organisasi Manajemen	15
2.2.5 Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT)	27
2.3 Pendekatan Penyusunan Renstra Penelitian	28
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENELITIAN	30
3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	30
3.2 Strategi dan Kebijakan	30
3.2.1 Peta Strategi Pengembangan	30
3.2.2 Formulasi Strategi Pengembangan	32
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS & INDIKATOR KINERJA	39
4.1 Rumusan Program-Program Bidang Penelitian dan Indikator Capaian	39
4.2 Penelitian Unggulan UNP	44
4.3 Penelitian pada Level Pusat-Pusat Penelitian/Fakultas	47
4.4 <i>Key Performance Indicator (KPI)</i>	47
BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN	51
5.1 Pelaksanaan Renstra Penelitian	51
5.2 Perolehan Rencana Pendanaan	51
BAB VI PENUTUP	54
6.1 Keberlanjutan	54
6.2 Ucapan Terimakasih	54
6.3 Susunan Tim Penyusun	54
DAFTAR PUSTAKA	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi bahwa “pengabdian kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Universitas Negeri Padang (UNP) menyusun strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2021 yang dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) UNP Tahun 2016-2020. RIP UNP ini akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UNP dengan melibatkan seluruh unit-unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaannya.

RIP UNP ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam melaksanakan penelitian di UNP. RIP ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada visi UNP yaitu Menjadi salah satu universitas unggul di kawasan Asia Tenggara di bidang ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni pada tahun 2020 berdasarkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. RIP UNP memiliki makna perencanaan strategis karena mencakup bagaimana UNP mengalokasikan sumber daya yang ada berdasarkan pertimbangan analisis efisiensi dan SWOT (*strengthen, weakness, opportunity dan threat*). RIP UNP dipandang sebagai alat yang digunakan untuk menentukan keberadaan UNP beberapa tahun mendatang. RIP UNP dapat juga dikatakan sebagai arah kebijakan dan sarana pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi UNP dalam jangka waktu Tahun 2016-2020.

1.2 Roadmap Penelitian Institusi

Peta jalan penelitian dalam RIP UNP ini disusun berdasarkan pendekatan top-down dan bottom-up. Secara *top-down*, RIP UNP telah diselaraskan dengan Statuta UNP tahun 2016 dan Renstra UNP Tahun 2016-2020. Di samping itu RIP UNP juga telah memperhatikan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2015 – 2045. Secara *bottom-up*, ide-ide riset unggulan untuk penyusunan RIP UNP memperhatikan roadmap penelitian dosen UNP yang bersumber dari: (1) Data base karya ilmiah yang dihasilkan oleh para Dosen; (2) Publikasi karya ilmiah dosen di jurnal

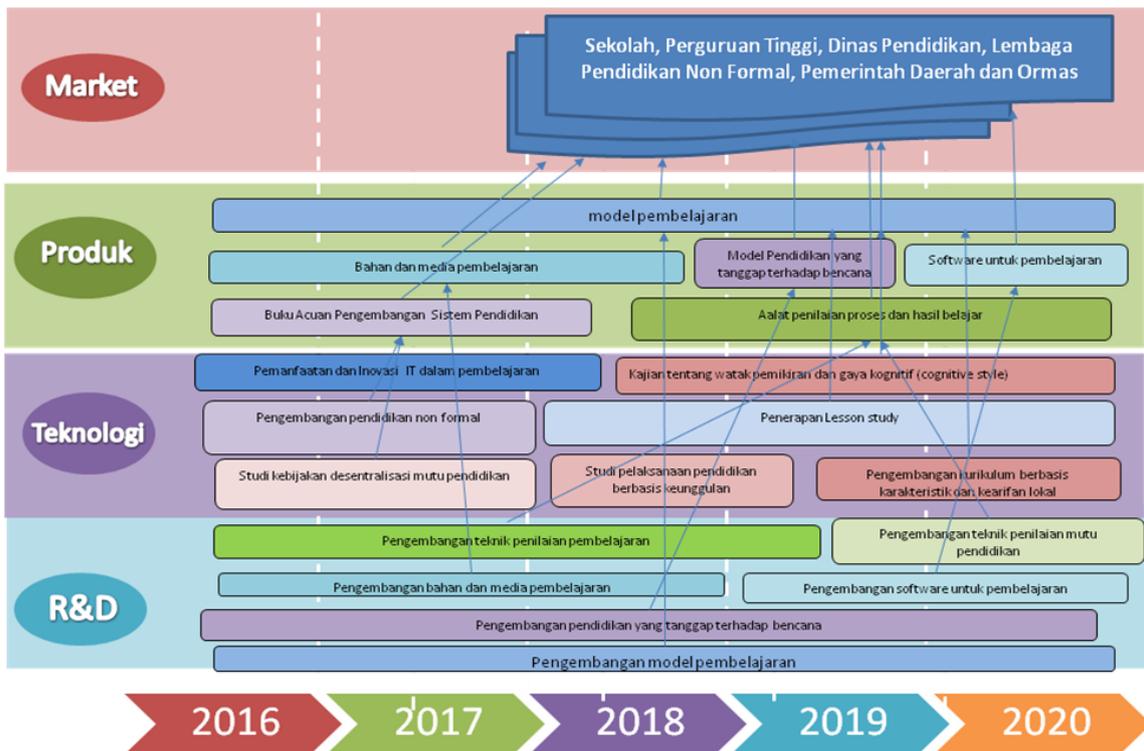
nasional baik yang terakreditasi maupun yang tidak terakreditasi; (3) Publikasi karya ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi, baik yang terindeks diScopus, di Web of Science, di Microsoft Academic Search, maupun yang tidak terindeks; (4) Kompetensi dosen berdasarkan *track record* penelitian dan publikasi karya ilmiahnya; (5) Hasil dari rumusan beberapa diskusi dan brainstorming internal UNP dalam rangka pengembangan riset berbasis pengembangan akademik, kepakaran yang dimiliki, dan orientasi pengembangan riset unggulan.

Fokus Penelitian unggulan UNP Tahun 2016-2020 terbagi dalam 6 bidang penelitian unggulan, yaitu:

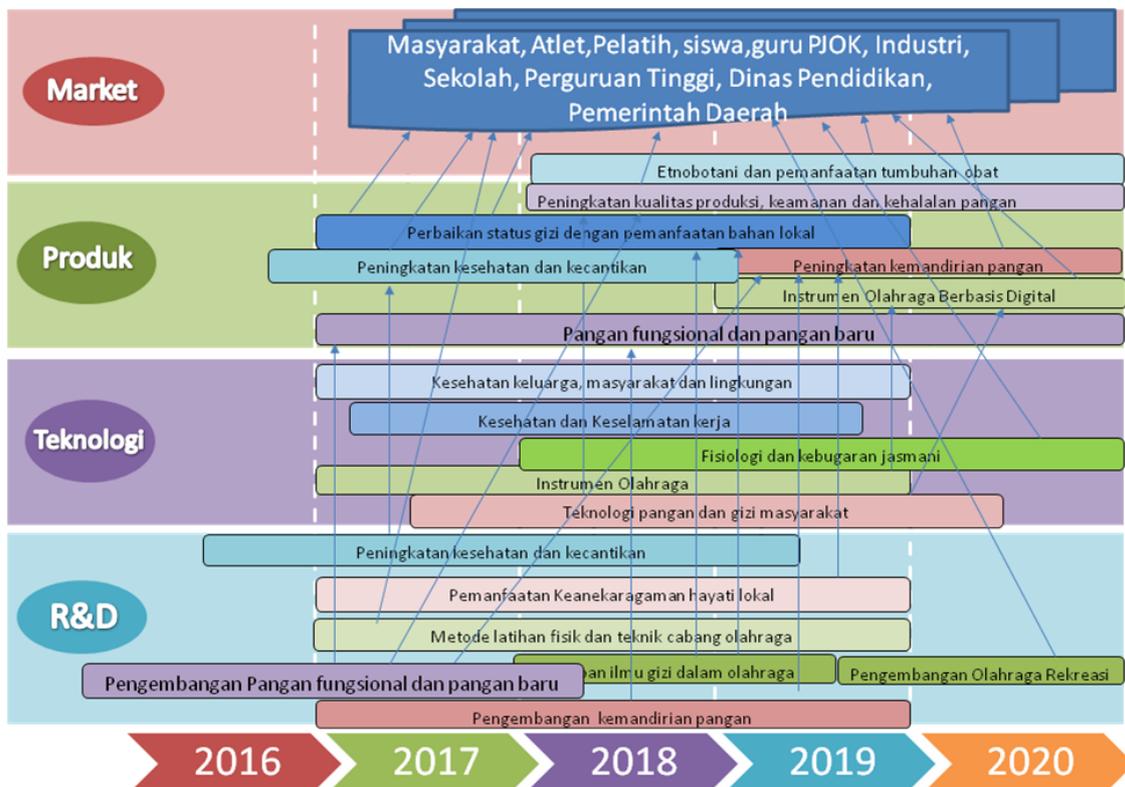
- 1) Pendidikan dan ilmu pendidikan yang terdiri dari topik: a) Kebijakan pendidikan dan implementasinya; b) Model, media, teknologi dan bahan pembelajaran; dan c) Penilaian pendidikan dan pembelajaran.
- 2) Pangan, kesehatan dan olah raga yang terdiri dari topik: a) sumber, produksi dan konsumsi pangan; b) teknologi kesehatan; dan c) keolahragaan.
- 3) Energi, sains dan teknologi rekayasa yang terdiri dari topik: a) Teknologi bahan bakar dan pembangkit listrik; b) teknologi konservasi energi; c) Keanekaragaman hayati dan aplikasi; c) material maju; dan d) teknologi informasi dan komunikasi.
- 4) Kebencanaan dan lingkungan, yang terdiri dari: a) Teknologi dan manajemen bencana; dan b) Teknologi dan manajemen lingkungan.
- 5) Sosial, budaya, seni dan humaniora, yang terdiri dari: a) Sosial budaya; b) Politik dan pemerintahan, c) Humaniora; dan d) Bahasa dan seni.
- 6) Sumber daya, Ekonomi dan Bisnis, yang terdiri dari: a) Pemberdayaan ekonomi masyarakat; b) Kajian ekonomi regional dan nasional, dan c) Kajian manajemen dan akuntansi.

Hasil perumusan bidang unggulan dibuatkan peta jalan (road map) secara detail untuk kurun waktu lima tahun (2016-2020) serta topik-topik penelitian yang diperlukan. Penyusunan peta jalan penelitian memperhatikan 9 (sembilan) tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) pada masing-masing bidang riset unggulan dalam kurun waktu 5 tahun.

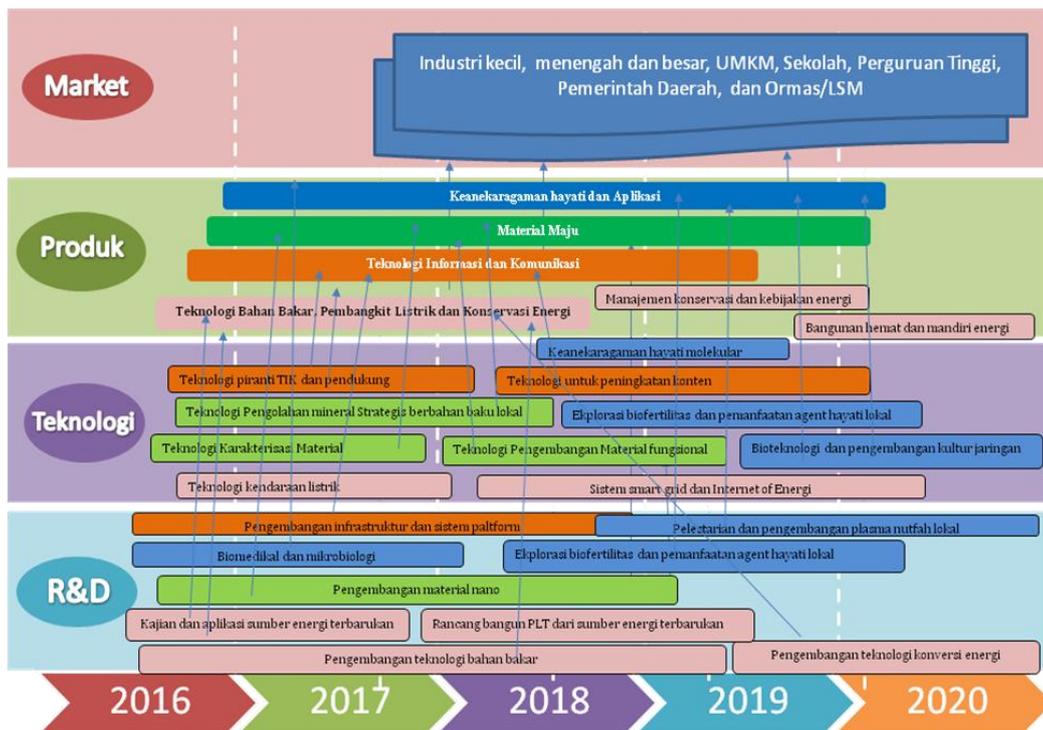
Peta jalan penelitian disusun sesuai dengan tingkat riset yaitu R&D, teknologi, produk dan market. Disisi lain, pencapaian tiap tahun disusun mulai dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Secara rinci roadmap penelitian tiap bidang penelitian ditampilkan dalam Gambar 1.1 hingga Gambar 1.6.



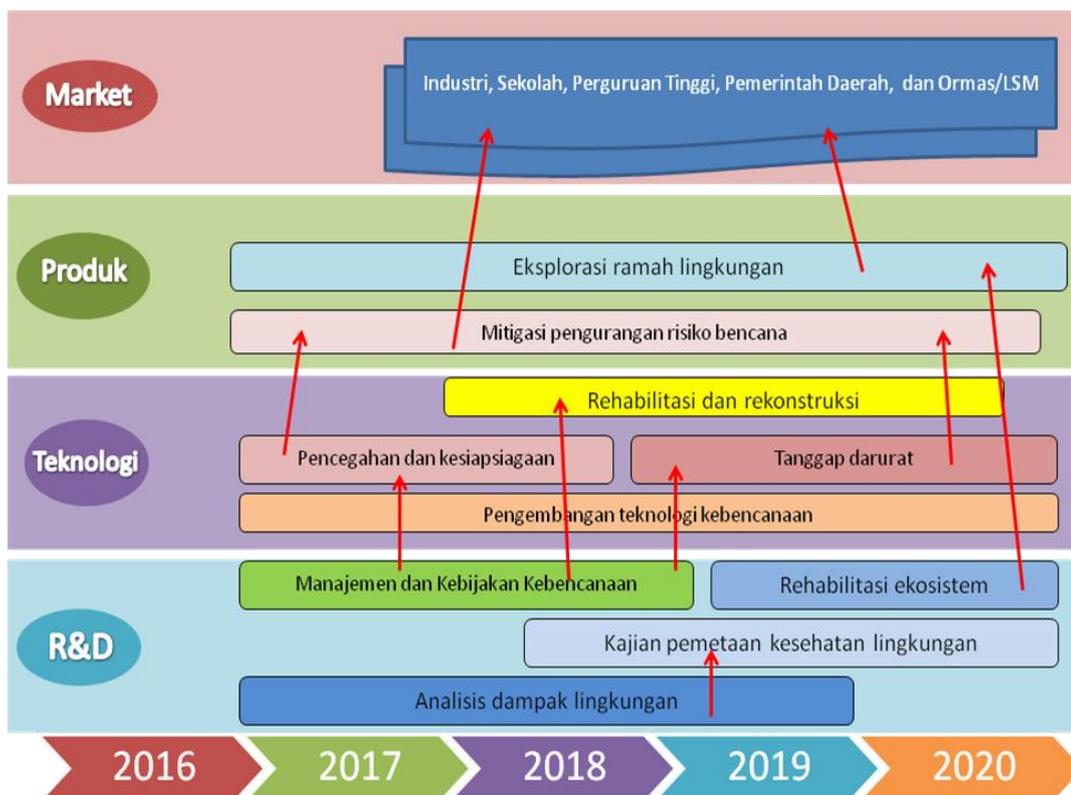
Gambar 1.1. Roadmap penelitian bidang Pendidikan dan Ilmu Pendidikan



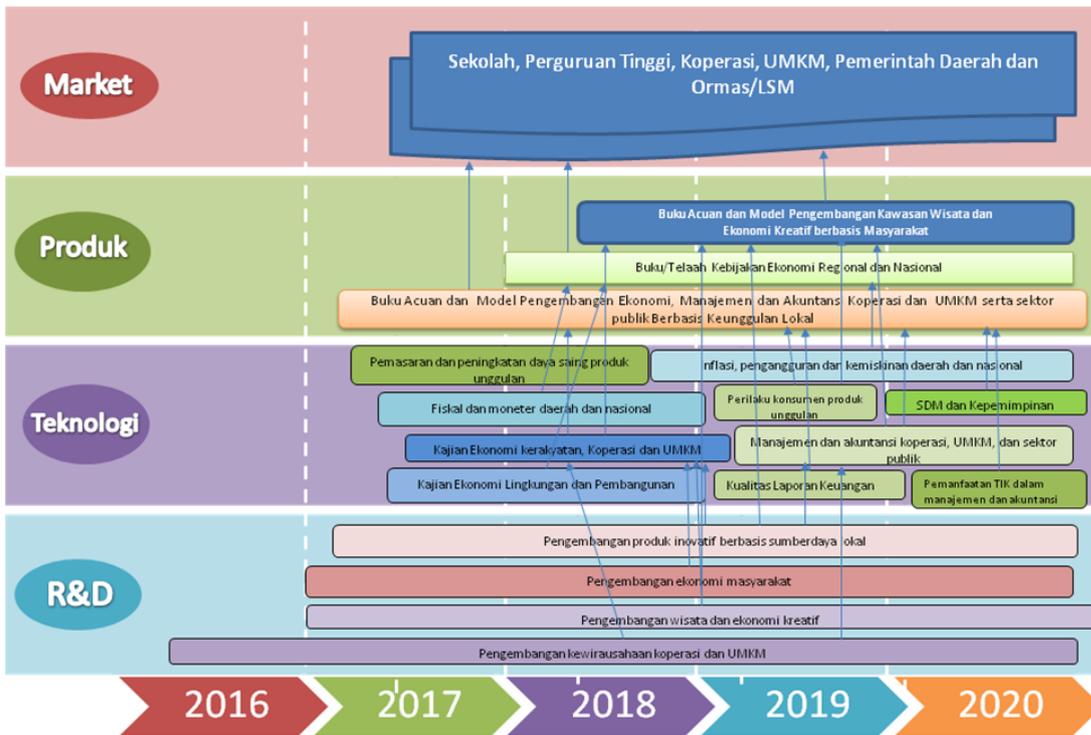
Gambar 1.2. Roadmap penelitian bidang Pangan, Kesehatan dan Olahraga



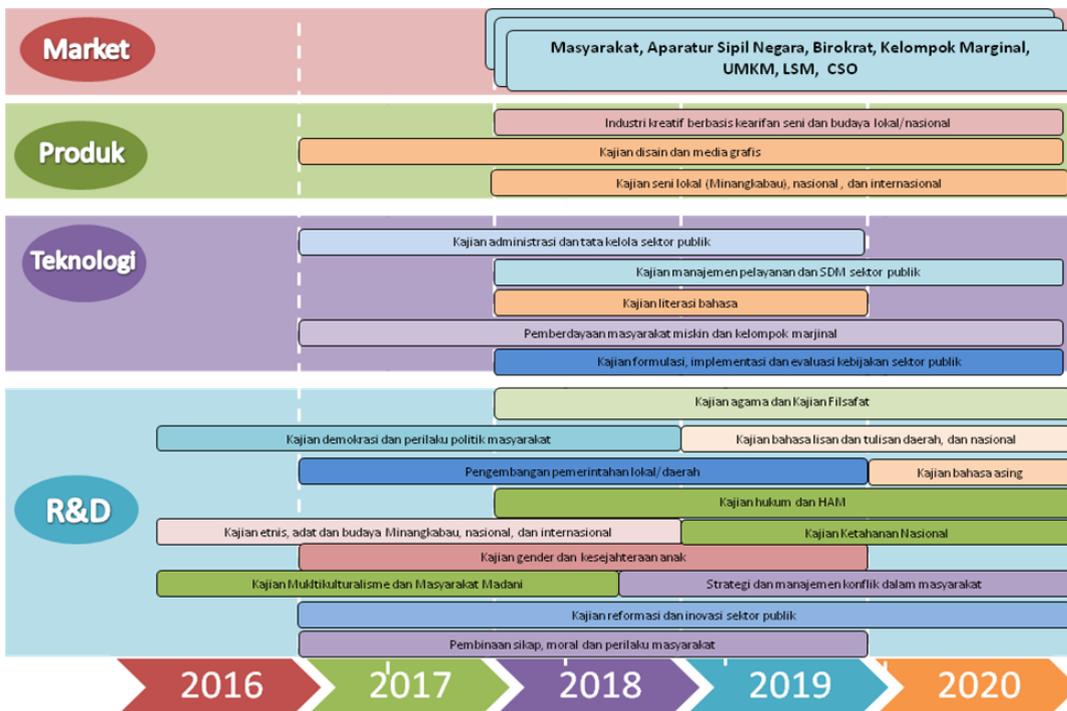
Gambar 1.3. Roadmap penelitian bidang energy, Sain dan Teknologi Rekayasa



Gambar 1.4. Roadmap penelitian bidang Kebencanaan dan Lingkungan



Gambar 1.5. Roadmap penelitian bidang Sumber Daya, Ekonomi dan Bisnis



Gambar 1.6. Roadmap penelitian bidang Sosial, Seni, Budaya dan Humaniora

1.2 Renstra Institusi

Universitas Negeri Padang sejak berdirinya pada tahun 1954 sampai dengan sekarang telah beranjak menjadi universitas yang telah melewati tahapan demi tahapan pembangunan, baik dari segi fisik maupun non fisik. Strategi pengembangan UNP 2016-2020 sejalan dengan arah dan kebijakan Kemenristekdikti, yakni memfokuskan pada tersedia dan terjangkaunya layanan Pendidikan Tinggi berkualitas, relevan, dan berdaya saing internasional. Secara fisik, Pada tahun 2010 UNP mendapatkan pinjaman dana pembangunan dari IDB yang digunakan untuk merevitalisasi bangunan dalam melengkapi sarana dan prasana pendidikan dan administrasi kampus. Salah satu bukti kesungguhan UNP dalam menjalankan kebijakan Kemenristekdikti, pada Tahun 2016 UNP berhasil meraih Akreditasi Institusi “A “ dari BAN-PT Republik Indonesia.

Dalam Renstra UNP Tahun 2016-2020 dirumuskan tujuan strategi Universitas Negeri Padang yaitu:

- 1) Menghasilkan lulusan yang berilmu, terampil, profesional, berbudaya, berkarakter tangguh dan berdaya saing global.
- 2) Membentuk mahasiswa yang berkarakter tangguh.
- 3) Menghasilkan penelitian, karya ilmiah, dan karya cipta yang inovatif.
- 4) Menyebarluaskan hasil penelitian, karya ilmiah, dan karya cipta yang inovatif pada tingkat nasional dan internasional.
- 5) Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.
- 6) Menghasilkan pengabdian untuk memecahkan persoalan kemasyarakatan.
- 7) Terwujudnya tata kelola universitas yang baik (*good university governance*)
- 8) Terwujudnya pelayanan berkualitas sesuai kebutuhan pelanggan.
- 9) Terwujudnya kerja sama dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Untuk merealisasikan visi dan misi UNP, dirumuskan sasaran strategis tahun 2016-2020 yang menggambarkan ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Untuk itu, diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2020, yaitu sebagai berikut.

- 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan.
 - a. Menghasilkan lulusan yang berilmu, terampil, profesional, berbudaya, berkarakter tangguh, dan berdaya saing global.
 - b. Membentuk mahasiswa yang berkarakter tangguh.
 - c. Meningkatnya proporsi mahasiswa pasca sarjana dan profesi.
- 2) Meningkatnya kualitas kelembagaan.
 - a. Meningkatnya akreditasi Institusi yang unggul (A), program studi, laboratorium dan perpustakaan.
 - b. Bertambahnya Fakultas dan program studi diploma, sarjana, magister dan

- Doktor serta Profesi.
- c. Terimplementasinya PK-BLU.
 - d. Terimplementasinya sistem akademik, perencanaan, keuangan, sumber daya manusia, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta jaminan mutu yang online dan terintegrasi.
- 3) Meningkatkan relevansi, kuantitas, dan kualitas sumber daya.
 - a. Terwujudnya pelayanan berkualitas sesuai kebutuhan pelanggan.
 - b. Meningkatnya jumlah Doktor dan Guru Besar secara signifikan.
 - 4) Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.
 - a. Meningkatnya publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi.
 - b. Menghasilkan penelitian, karya ilmiah, dan karya cipta yang inovatif.
 - c. Meningkatnya kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan industri dan pemerintah.
 - d. Menghasilkan pengabdian untuk memecahkan persoalan kemasyarakatan.
 - 5) Menkuatnya kapasitas inovasi.
 - a. Meningkatnya hasil penelitian yang dapat digunakan oleh industri dan pemerintah.
 - b. Meningkatnya jumlah hasil riset yang mendapat HAKI dan Paten.
 - 6) Meningkatnya manajemen (tata kelola) dan pengawasan.
 - a. Terwujudnya tata kelola universitas yang baik (*good university governance*).
 - b. Terwujudnya kerja sama dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
 - c. Terwujudnya pengelolaan keuangan yang transparan dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

1.4 Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Padang didasarkan pada :

- a. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005--2025.
- b. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- d. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Standar-Standar Pendidikan No. 22, 23, 24, tahun 2006.

- g. Peraturan Menteri Ristekdikti RI No. 13 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019
- h. Peraturan Menteri Keuangan RI No. 335 tahun 2015 tentang BLU UNP
- i. Peraturan Menteri Ristekdikti RI No. 10 tahun 2015 tentang OTK UNP
- j. Peraturan Menteri Ristekdikti No. 67 tahun 2016, tentang Statuta Universitas Negeri Padang tahun 2016
- k. Keputusan Rektor UNP No. Tahun 2016 tentang Rencana Strategis Universitas Negeri Padang tahun 2016-2020.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN

2.1 Visi dan Misi Lembaga

2.1.1 Visi dan Misi UNP

Visi UNP adalah Menjadi universitas unggul di kawasan Asia Tenggara di bidang ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni pada tahun 2020 berdasarkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan visi di atas, maka dikembangkan misi UNP sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas di bidang ilmu kependidikan, sains, teknologi, olahraga, dan seni berdasarkan nilai-nilai moral, agama dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan menyebarkan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, serta model pembelajaran yang inovatif pada tingkat nasional maupun internasional.
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan ilmu kependidikan, sains, teknologi, olahraga, dan seni untuk kemajuan bangsa.
- d. Meningkatkan tata kelola universitas (*good university governance*).
- e. Meningkatkan kerjasama lokal, nasional, dan internasional.

2.1.2 Visi dan Misi LP2M

Visi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah: ***“Menjadi LP2M Unggul dan Mandiri Untuk Mewujudkan Universitas Riset Pada Tahun 2020”***.

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, LP2M UNP mempunyai misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian untuk mengembangkan Ilmu Kependidikan, Sains, Teknologi, Olahraga dan Seni yang berkualitas sesuai dengan prioritas pembangunan bangsa.
- b. Mendorong dan membantu penyebaran hasil penelitian melalui publikasi di Jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, konferensi, seminar dan diskusi ilmiah baik nasional maupun internasional.
- c. Meningkatkan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi, pemerintah, industri, perusahaan, dan instansi lainnya baik lokal maupun nasional dan internasional
- d. Meningkatkan peran LP2M sebagai *income generating*
- e. Mendorong berkembangnya penelitian inovatif, HKI, Paten dan hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan industri dan perusahaan.

- f. Mengkoordinasikan peningkatan peran pusat studi/kajian untuk lebih berperan dalam penelitian kerjasama baik dengan pemerintah, perusahaan, dan industri.
- g. Meningkatkan hilirisasi hasil penelitian.

2.2 Analisis Kondisi Saat Ini

2.2.1 Riwayat Perkembangan

Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang (LP-UNP), atau yang sekarang menjadi LP2M, didirikan pada bulan Agustus 1975 bersamaan dengan disahkannya Statuta IKIP Padang, yang pada saat itu masih bernama BP-4 (Balai Penelitian Perencanaan, Pengembangan dan Penelitian) yang dipimpin oleh seorang Direktur dan membawahi empat lembaga yaitu : Lembaga Penelitian dan Perencanaan Pendidikan; Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum; Sarana Pendidikan; Lembaga Pembinaan Mental dan Fisik serta Lembaga Penerbitan.

Pada tahun 1977, Lembaga Penelitian dan Perencanaan terpisah dari BP-4 yang bernama Lembaga Penelitian. Semenjak berpisah dari BP-4 hingga sekarang lembaga ini telah mengalami delapan kali pertukaran pimpinan dengan nama jabatan yang berbeda. Sebagai pimpinan pertama dijabat oleh Drs. Rustam Nurdin, MA (1979 – 1980) dengan nama jabatan Direktur Lembaga Penelitian IKIP Padang. Direktur Lembaga Penelitian yang kedua dijabat oleh Drs. Marjani Martamin (1980 – 1984). Pada tahun 1984 nama Lembaga Penelitian diganti dengan Pusat Penelitian di bawah pimpinan Dr. Sucipto (1984 – 1988) dengan nama jabatan Kepala Pusat Penelitian. Pada tahun 1988 – 1994 Kepala Pusat Penelitian dijabat oleh Dr. Zainil, MA. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 0105/O/1993 tentang Organisasi dan Tata Kerja IKIP Padang, nama Pusat Penelitian diganti kembali menjadi Lembaga Penelitian yang membawahi Pusat-Pusat Penelitian di bawah pimpinan Drs. Kumaidi, MA., Ph.D. dengan nama jabatan Ketua Lembaga Penelitian (1994 – 2001).

Pada bulan September 1999 sesuai dengan Keputusan Presiden nomor 93 tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) menjadi Universitas serta Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, Lembaga Penelitian IKIP Padang secara otomatis berganti nama menjadi Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang (LP-UNP). Pada tahun 2001 hingga 2005, jabatan Ketua Lembaga Penelitian diemban oleh Prof. Dr. Agus Irianto. Terhitung mulai 2 Februari 2005 pimpinan Lembaga diketuai oleh Prof. Dr. Anas Yasin, MA selama 4 tahun (2005 – 2009). Sejak tanggal 22 Juni 2009 Lembaga Penelitian UNP diketuai oleh Prof. Dr. Ahmad Fauzan. Beliau mengundurkan diri sebelum habis masa jabatannya karena sangat diperlukan dalam pengembangan Jurusan Matematika FMIPA UNP. Pada tanggal 12 April 2010 jabatan Ketua Lembaga Penelitian di pegang oleh Dr. Alwen Bentri, M. Pd. Pada saat ini Lembaga Penelitian (Lemlit) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) sudah dikelola dalam satu lembaga dengan nama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang diketuai oleh Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. yang membawahi dua

Kepala Pusat, yaitu Kepala Pusat Penelitian (Drs. Syamsir, M.Si., M.Pd.) dan Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (Dr. Elfi Tasrif, M.T.).

Sesuai dengan eksistensinya, LP2M UNP merupakan unsur pelaksana akademik di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengkoordinasikan, memantau, menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen-dosen UNP.

LP2M UNP membawahi dua pusat (Pusat Penelitian dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) dan beberapa Pusat Studi/Kajian serta mengendalikan administrasi yang diperlukan. Pusat-Pusat Studi/Kajian mempunyai tugas melaksanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian yang relevan, memantau dan mengevaluasi kegiatan penelitian, terutama untuk penelitian antar bidang atau multi disiplin.

Pada saat ini LP2M UNP memiliki 5 Pusat-Pusat Kajian/Studi, yaitu:

- a. **Pusat Kajian Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PK-KLH).** PK-KLH ini bertugas memberikan pemahaman dan meneliti yang berhubungan dengan konsep-konsep dasar serta permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup, yang meliputi interaksi antara penduduk dengan lingkungan kehidupan serta permasalahannya menuju pelestarian, keserasian dan keharmonisan dari interaksi tersebut.
- b. **Pusat Kajian Gender (PK-Gender).** Merupakan salah satu pusat kajian yang bersifat lintas disipliner, yang dalam kegiatannya ikut berusaha meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan langsung dengan kegiatan/aspek gender dan memberdayakan kelompok-kelompok yang termarjinalkan
- c. **Pusat Kajian Agama (PK-Agama).** Pusat Kajian ini melakukan pengkajian berbagai aspek kehidupan beragama dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. **Pusat Kajian Pengembangan Wilayah dan Otonomi Daerah (PK-PWOD).** Pusat kajian ini berperan untuk melakukan pengkajian terhadap potensi daerah dalam rangka menumbuhkan kembangkan otonomi daerah.
- e. **Pusat Kajian Kebencanaan (PK-Kebencanaan).** Pusat kajian ini melakukan pengkajian berkenaan berbagai penyebab bencana yang terjadi, serta merumuskan akvitas mitigasi dan penanggulangannya.
- f. **Pusat Kajian Manajemen dan Strategi Publik (PK-MSP).** Pusat Kajian ini melakukan pengkajian dan pengembangan UMKM, pengembangan kewirausahaan, pengkajian kebijakan publik, penyusunan renstra sektor publik, konsultasi UMKM dan pelatihan pengusaha kecil.

2.2.2 Capaian Rencana Kerja

LP2M UNP merupakan unsur pelaksana akademik di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui penyelenggaraan kegiatan penelitian, serta mengkoordinasikan, memantau, menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen-dosen UNP, Pusat-pusat Studi/Kajian dan mengendalikan administrasi yang diperlukan. Khusus dalam pelaksanaan tugasnya di bidang penelitian, LP2M UNP dipandu oleh Rencana Induk Penelitian (RIP). Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu tertentu dan merupakan dokumen resmi dan sekaligus program kerja institusi. Penyusunan RIP pada LP2M UNP merupakan tindak lanjut dari persiapan menuju otonomi pengelolaan penelitian di Perguruan Tinggi. Tujuan penyusunan RIP adalah untuk menentukan tema-tema riset unggulan universitas, minimal untuk rentang lima tahunan. Dengan lahirnya dokumen RIP diharapkan UNP telah memiliki program prioritas di bidang penelitian serta komitmen dalam penyediaan dananya, dan tidak hanya dibebankan kepada LP2M UNP, tetapi tanggung jawab Universitas secara keseluruhan.

Kenyataan yang dihadapi saat ini adalah bahwa Universitas Negeri Padang berada pada kategori Utama (level 3) dari 4 klasifikasi perguruan tinggi di Indonesia dalam bidang program penelitian, yaitu level 1, 2, 3, dan 4 berdasarkan 4 kategori yang ada yaitu binaan, madya, utama, dan mandiri. Untuk pendanaan penelitian, sejak tahun 2012 Dirjen Dikti (sekarang DRPM) telah memberikan hak otonomi yang berbeda dibandingkan dengan level lainnya. Disamping itu juga telah disyaratkan untuk mendapatkan dana penelitian dari pemerintah pusat, harus mengirimkan RIP yang telah disusun. Kita berharap dengan berpedoman RIP ini kinerja Universitas Negeri Padang dalam bidang penelitian akan meningkat. Penyusunan dokumen RIP Universitas Negeri Padang ini didasarkan pada Renstra UNP tahun sebelumnya serta dokumen-dokumen lain yang relevan. RIP UNP memberi arahan kebijakan Universitas dalam bidang penelitian yang dikelola oleh LP2M UNP Padang selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2016-2020.

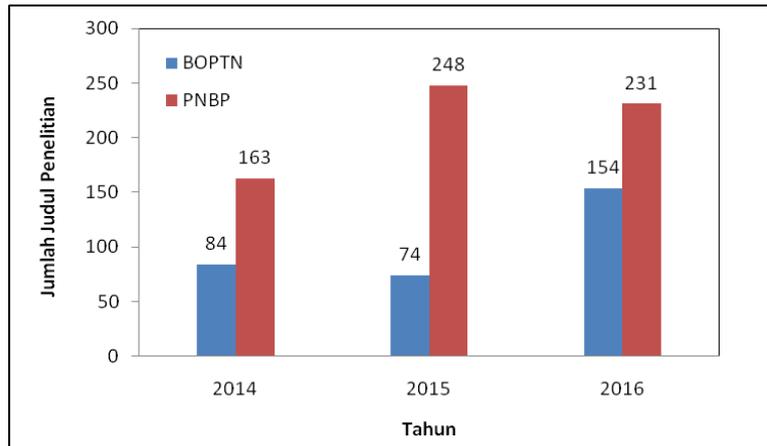
LP2M-UNP dalam 3 (tiga) tahun terakhir telah mengkoordinasikan berbagai jenis penelitian meliputi (1) kompetitif nasional, (2) desentralisasi, dan (3) penelitian dana DIPA (sebelumnya DIK/DIK-S). Skim-skim penelitian yang disediakan untuk penelitian kompetitif nasional dan desentralisasi mengacu pada skim yang disediakan oleh DP2M Dikti. Dalam penelitian dana DIPA sebelum tahun 2012 UNP menyediakan dana untuk membiayai 5 (lima) jenis penelitian yang meliputi (1) Penelitian Pemula, (2) Penelitian Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah, (3) Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran, (4) Penelitian Lanjut, dan (5) Penelitian Institusional. Agar lebih mengarah pada sasaran dan program strategis di atas serta Rencana Induk Penelitian (RIP) UNP, maka sejak Tahun 2012 dilakukan penyesuaian dan penambahan jenis penelitian. Dalam kurun waktu berikutnya, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang menyediakan dana untuk membiayai 17 (Tujuh belas) skim penelitian yang terdiri dari skim

penelitian kompetitif dan skim penelitian penugasan. Adapun skim penelitian yang bersifat kompetitif tersebut adalah Penelitian Dosen Pemula, Penelitian Dosen Madya, Penelitian Dosen-Dosen Pascasarjana, Percepatan Profesor, Penelitian Profesor, Penelitian Fundamental, Penelitian Hibah Bersaing, Penelitian Tim Pascasarjana, Penelitian Kerjasama antar PT, Penelitian Disertasi Doktor, Penelitian Unggulan PT, Penelitian Kompetensi, Penelitian Strategi Nasional, Penelitian Kerjasama LN dan Publikasi Intern, Penelitian Kerjasama antar Lembaga dan PT, Penelitian MP3EI, dan Penelitian Unggulan Startegis Nasional.

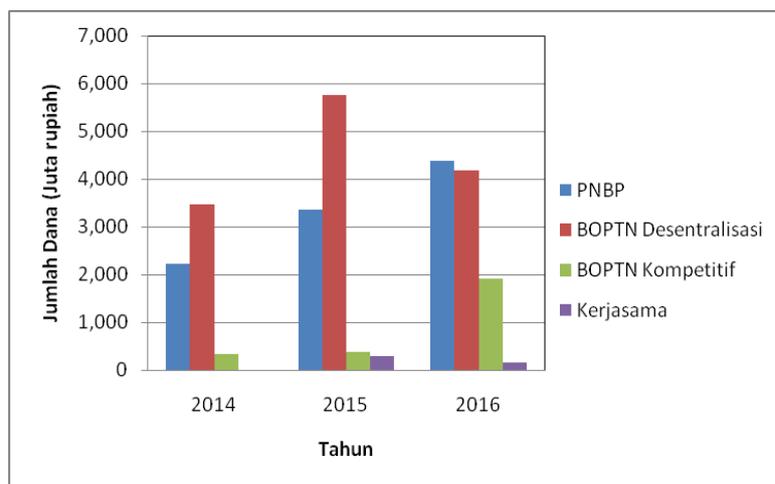
Berdasarkan pada proses pelaksanaan penelitian mulai dari penyusunan proposal, seleksi, pelaksanaan penelitian sampai penulisan laporan dan publikasi artikel, Lemlit UNP (sekarang LP2M) telah mampu mengemban tugasnya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tingginya jumlah penelitian dan jumlah dosen terlibat dari tahun ke tahun. Pada Tahun 2014 ada 244 proposal penelitian yang diterima dengan jumlah dosen yang terlibat 502 orang. Pada Tahun 2015 ada 324 proposal penelitian yang diterima dengan jumlah dosen yang terlibat adalah 672 orang. Pada tahun 2016 ada pula 386 proposal penelitian yang diterima dengan jumlah dosen yang terlibat adalah 747 orang . Sebaran tema dan dana penelitian Tahun 2014-2016 disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Jenis dan jumlah keterlibatan dosen pada penelitian Tahun 2014-2016

No.	Jenis Penelitian	Jumlah judul			Jumlah dosen terlibat		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	Penelitian Dosen Pemula	39	49	82	70	107	161
2	Penelitian Dosen Madya	96	123	142	199	247	280
3	Penelitian Dosen-Dosen Pascasarjana	17	24	25	29	52	53
4	Percepatan Profesor	8	9	18	9	12	18
5	Penelitian Profesor	12	11	18	19	17	21
6	Penelitian Fundamental	15	55	16	35	111	36
7	Penelitian Hibah Bersaing	36	1	59	88	2	123
8	Penelitian Tim Pascasarjana	4	11	6	12	30	13
9	Penelitian Kerjasama antar PT	1	20	2	4	43	5
10	Penelitian Disertasi Doktor	7	12	3	7	27	3
11	Penelitian Unggulan PT	5	4	11	18	6	27
12	Penelitian Kompetensi	2	1	2	6	4	5
13	Penelitian Strategi Nasional	2	-	-	6	-	-
14	Penelitian Kerjasama LN dan Publikasi Intern	-	-	-	-	-	-
15	Penelitian Kerjasama antar Lembaga dan PT	-	-	-	-	-	-
16	Penelitian MP3EI	-	-	1	-	-	-
17	Penelitian Unggulan Startegis Nasional	-	2	-	-	7	-



Gambar 2.2: Grafik jumlah judul dan sumber dana penelitian tahun 2014-2016



Gambar 2.2. Grafik jumlah dan sumber dana penelitian tahun 2014-2016

2.2.3 Peran LP2M

Dalam statuta UNP Nomor 67 Tahun 2016 disebutkan bahwa LP2M yang membawahi 2 Pusat (Pusat Penelitian dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) merupakan unsur pelaksana di lingkungan UNP dalam tugasnya mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan dan mengimplementasikan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model atau informasi baru yang memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat dan pembangunan, dalam bentuk mengkoordinir, memantau, membina dan menilai kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh pusat-pusat kajian, fakultas, dan program pasca sarjana serta ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan. Secara lengkap peran LP2M UNP adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasi semua kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan-kegiatan: seminar proposal dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mereview proposal dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan pelatihan

metodologi penulisan proposal sehingga dapat terhindar dari duplikasi penelitian/pengabdian antar sesama peneliti/pengabdian;

- b. Mengangkat reviewer yang berasal dari peneliti dan pengabdian yang mewakili bidang studi dan bidang-bidang penelitian/pengabdian kepada masyarakat;
- c. Memantau dan memonitoring pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen-dosen peneliti dan pusat-pusat kajian yang ada;
- d. Membina dosen-dosen peneliti dan pengabdian pemula dalam menyusun proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penulisan hasil penelitian/pengabdian dan artikel hasil penelitian/pengabdian melalui kegiatan pelatihan;
- e. Menyebarkannya hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui seminar atau jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional;
- f. Menilai hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk proposal, hasil, artikel ilmiah, atau produk hasil penelitian dan pengabdian yang akan dipublikasikan;
- g. Mengelola kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan membina pusat-pusat kajian yang berada di bawah LP2M sehingga didapat penelitian-penelitian dan pengabdian-pengabdian kepada masyarakat yang relevan;
- h. Memfasilitasi penyebaran hasil penelitian dan dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen-dosen UNP, jurusan, fakultas, pusat-pusat kajian dan program pasca sarjana
- i. Mendistribusikan laporan hasil-hasil penelitian dan dan pengabdian kepada masyarakat melalui perpustakaan, jurusan, fakultas dan pasca sarjana;
- j. Meningkatkan jaringan kerjasama penelitian dan dan pengabdian kepada masyarakat dengan dinas dan instansi pemerintah dan swasta.

2.2.4 Potensi yang Dimiliki di Bidang Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Organisasi Manajemen

2.2.4.1. Sumberdaya Manusia

a. Dosen

Sumber daya manusia yang menjadi salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam tridharma perguruan tinggi adalah dosen. Menyadari betapa penting peranan dosen tersebut, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, maka pihak universitas secara terus menerus dan secara simultan mendorong dan memberi peluang yang seluas-luasnya untuk melakukan pengayaan wawasan keilmuan baik melalui institusi maupun usaha mandiri; melakukan perbaikan penataan administrasi kepegawaian, pengiriman dan menyertakan pada kegiatan-kegiatan ilmiah dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan bidang minat. Selain itu, untuk peningkatan wawasan global bagi dosen yang merupakan tuntutan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, maka peningkatan kemampuan bahasa asing harus mendapatkan perhatian oleh semua pihak.

Universitas dan fakultas harus memberikan dorongan dan peluang yang memadai untuk kesempatan-kesempatan tersebut agar perkembangan kompetensi dosen di UNP tetap berjalan ke arah yang lebih baik. Berikut ini merupakan gambaran umum dosen UNP.

Sampai pada tahun 2016, Universitas Negeri Padang memiliki 908 orang dosen yang berasal dari kualifikasi pendidikan S1, S2, dan S3. Dari segi jabatan akademik, dosen UNP berada pada semua jenjang kepangkatan, mulai dari pangkat asisten ahli sampai kepada Guru Besar. Tabel 2.2 menampilkan gambaran/profil dosen UNP.

Tabel 2.2. Jumlah Dosen Berdasarkan Kepangkatan

No	Pendidikan	Gelar Akademik					Total
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten	Tenaga Pengajar / CPNS	
1	S-3/Sp-2	56	117	68	24	1	266
2	S-2/Sp-1		170	302	103	52	627
3	Profesi/S-1/D-4*		1	3	10	1	15
Total		56	288	373	137	54	908

Dari Tabel 2.2 terlihat bahwa jumlah dosen UNP yang memiliki jabatan Guru Besar adalah 56 orang, Lektor Kepala 288 orang, Lektor 373, Asisten Ahli 137 orang, dan tenaga pengajar berjumlah 54 orang. Dari segi tingkat pendidikan, dosen UNP yang berkualifikasi pendidikan S3/Sp2 berjumlah 266 orang, kualifikasi S2/Sp-1 berjumlah 627 orang, dan kualifikasi S1 berjumlah 15 orang. Itu berarti hanya 1,65% dosen UNP yang masih berkualifikasi S1. Gambaran dosen UNP tersebut memperlihatkan bahwa UNP memiliki sumber daya manusia (dosen) yang sangat memadai dalam mendukung pencapaian visi dan misi UNP selanjutnya. Hal itu terlihat dari upaya UNP untuk mendorong dosen yang masih berkualifikasi S1 untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2, dan yang berkualifikasi S2 ke jenjang S3. Sehingga diharapkan pada tahun 2018 nanti, seluruh dosen UNP sudah berkualifikasi minimal S2.

Peningkatan kualitas dosen tidak hanya melalui pendidikan formal, tetapi peningkatan kualitas dosen juga dilakukan melalui peningkatan jabatan fungsional. Hingga saat ini dosen tetap UNP yang telah guru besar adalah sebanyak 56 orang atau sebesar 6.17%. Persentase Dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala 31,72 % atau sebanyak 288 orang, berjabatan lektor sebanyak 41,08% atau sebanyak 373 orang, berjabatan asisten ahli sebanyak 19,05% atau sebanyak 173 orang, dan staf pengajar/CPNS sebanyak 54 atau 5,95%. UNP selalu mendorong staf pengajar agar meningkatkan jabatan ke jenjang yang lebih tinggi di antaranya dengan memberikan peluang dan bantuan biaya bagi dosen untuk menerbitkan hasil penelitian ke dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Di samping itu juga disediakan

bantuan dana untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, dan pelatihan lain yang bersifat menunjang kompetensi dosen dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan peningkatan kompetensi tersebut terlihat pada tabel 2.3.

Tabel 2.3. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Dosen UNP

No.	Kegiatan Peningkatan Kompetensi	Jumlah yang Ditugaskan pada			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	Tanpa gelar	290	160	-	450
2	S-2/Sp-1	3	1	5	9
3	S-3/Sp-2	20	8	85	113
Total		313	169	90	572

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan juga untuk meningkatkan pengalaman empiris dosen, maka universitas telah mengambil kebijakan mendorong dan memfasilitasi semua dosen melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik secara mandiri maupun secara berkelompok. Hal itu terlihat dari peningkatan jumlah dana penelitian dan pengabdian yang diberikan untuk dosen. Dana penelitian pada tahun 2016 berjumlah 8,937 juta meningkat menjadi 10,477 juta pada tahun 2017, dan untuk dana pengabdian meningkat dari 4,228 juta pada tahun 2016 menjadi 9,126 juta pada tahun 2017.

Rasio dosen dengan mahasiswa di UNP sudah berada pada taraf ideal yang distandarkan oleh dikti yaitu 1: 35,6.

b. Tenaga Kependidikan

Di samping dosen tenaga kependidikan merupakan unsur sumber daya yang tidak kalah pentingnya di institusi perguruan tinggi. Tenaga kependidikan bertugas melayani, mengolah data, dan juga memanej urusan yang berkenaan dengan kehidupan di perguruan tinggi. Dalam hal ini UNP sudah memiliki tenaga kependidikan yang sudah sangat memadai seperti yang terlihat dalam Tabel 2.4.

Tabel 2.4. Jumlah tenaga kependidikan di UNP

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Jumlah
		S-3	S-2	S-1	D-4	D-3	D-2	D-1	SMA/SMK	
1	Pustakawan*	-	2	15	-		2	-	3	22
2	Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer	-	4	17	-	14	-	-	26	61
3	Administrasi	-	49	64	-	61	-	-	161	335
4	Lainnya (pranata compute, cleaning servis, security):	-	1	-	-	-	-	-	3	4
Total		-	55	97	-	75	2	-	193	422
Jumlah laboran/teknisi/analisis/operator/programer yang memiliki sertifikat : 102 orang										

Di samping tenaga kependidikan dalam tabel tersebut, UNP juga memiliki pustakawan yang sudah memiliki kualifikasi sebagai pustakawan profesional. Saat ini UNP memiliki pustakawan dengan kualifikasi akademik S2 sebanyak 2 orang, pustakawan dengan kualifikasi akademik S1 sebanyak 15 orang, dan pustakawan dengan kualifikasi akademik \leq D2 sebanyak 5 orang.

Gambaran jumlah tenaga kependidikan yang sudah dipaparkan tersebut memperlihatkan bahwa UNP sudah memiliki tenaga kependidikan yang profesional di bidangnya. Hal tersebut terlihat dari kualifikasi pendidikan yang dimiliki oleh tenaga kependidikan tersebut. Selain itu sebanyak 61 orang tenaga kependidikan UNP sudah memiliki sertifikat laboran/teknisi/programmer/ analis/ operator.

Sesuai dengan amanat Permendikbud nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi berkenaan dengan kompetensi seorang tenaga kependidikan, maka UNP telah memenuhi standar yang diminta. Dalam hal ini, UNP telah mengikutsertakan para tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi masing-masing. Jika dilihat dari rasio tenaga kependidikan laboran, maka masing-masing prodi rata-rata memiliki 1 tenaga laboran dan hal itu sudah memadai. Di samping pustakawan dan laboran, UNP juga memiliki tenaga administrasi yang juga sangat memadai. Hal itu terlihat dari terlaksananya proses pelayanan di setiap sektor dan unit kerja yang tenaga administrasinya berjumlah 335 orang dengan kualifikasi pendidikan yang bermacam-macam.

Meskipun tenaga kependidikan di UNP sudah sangat memadai, UNP tetap melakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan tersebut. Upaya itu di antaranya:

- 1) Pemberian kesempatan belajar/pelatihan

Universitas Negeri Padang memiliki komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi para tenaga kependidikan yang dimilikinya dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan. Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan ini dilakukan melalui program pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang kerja yang bersangkutan, serta kebutuhan unit kerja. Pendidikan ini dilakukan secara berjenjang, sesuai dengan bidang tugas yang dilakukan. Saat ini sebagian besar tenaga kependidikan sudah berkualifikasi S1 dan D3.

Selain itu, peningkatan kompetensi tenaga kependidikan juga dilaksanakan melalui pelatihan-pelatihan non gelar, *workshop*, dan loka karya; baik yang dilaksanakan oleh institusi lain di luar UNP maupun yang dilaksanakan sendiri oleh UNP. Program pelatihan ini diberikan sesuai dengan bidang kerja yang bersangkutan serta kebutuhan unit kerja. Program pelatihan yang diberikan kepada tenaga kependidikan antara lain adalah pelatihan Bahasa Inggris, pelatihan Keterampilan Komputer, pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa, pelatihan Etika Pelayanan, pelatihan Teknik Mekanik, dan pelatihan Perpustakaan. Selain itu, upaya yang telah dilakukan institusi dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan, dalam hal pemberian kesempatan belajar adalah dengan memberikan bantuan dana pendidikan.

2) Pemberian fasilitas dan insentif (dana)

Komitmen UNP dalam mengembangkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan ditunjukkan dengan memberikan dorongan, kemudahan, kesempatan, dan fasilitas kepada para tenaga kependidikan yang akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan bidang tugasnya. Kesempatan dan fasilitas ini diberikan dalam bentuk izin melanjutkan kuliah, pemberian bantuan uang kuliah, serta rekomendasi untuk mendapatkan beasiswa bagi tenaga kependidikan yang akan melanjutkan pendidikan. Bantuan biaya pendidikan bagi tenaga pendidik dan kependidikan untuk studi lanjut ini dianggarkan oleh UNP setiap tahunnya. Selain penganggaran untuk bantuan pendidikan, UNP setiap tahunnya juga menyediakan anggaran bagi tenaga pendidik atau kependidikan untuk mengikuti pelatihan, *workshop*, seminar, lokakarya, dan studi banding. Landasan yang digunakan untuk bantuan biaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan ini adalah *Surat Keputusan: Nomor 122/UN35/KU/2015 Tanggal 2 September 2015*. Selain itu, salah satu sumber dana yang disediakan dalam pemberian kesempatan belajar adalah disediakan oleh UNP melalui IDB sebesar 1,3 Milyar pada tahun 2015.

3) Jenjang Karir

Pembinaan jenjang karir tenaga kependidikan di UNP dilaksanakan secara jelas dan transparan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, dalam hal ini adalah Keputusan Kepala BKN No 12 Tahun 2002 tentang Kenaikan Pangkat PNS, UNP menerbitkan Peraturan Rektor Nomor 82/UN35/KU/2013 tahun 2013 tentang Tata Cara Pengangkatan, Mutasi, dan Rotasi Pejabat Struktural di Universitas Negeri Padang. Pelaksanaan kegiatan yang mengarah pada jenjang karir yang jelas dan transparan dilakukan oleh Tim Analisis Jabatan yang dibentuk oleh Rektor. Tim ini melakukan analisis jabatan melalui suatu proses, metode, dan teknik sehingga dihasilkan data jabatan yang mencakup rincian tugas dalam suatu pekerjaan (jabatan); hubungan satu pekerjaan dengan pekerjaan lain; serta persyaratan, baik kualifikasi maupun kompetensi, dan persyaratan lain yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan atau jabatan tersebut secara efektif. Dari analisis jabatan ini akan dihasilkan uraian jabatan yang merupakan uraian setiap aspek dan karakteristik yang terkandung dalam jabatan, seperti: nama jabatan, ikhtisar jabatan, tujuan jabatan, uraian tugas dan kegiatan, bahan kerja, peralatan kerja, hasil kerja, wewenang, dimensi jabatan, hubungan kerja, resiko, syarat jabatan, dan kedudukan dalam organisasi.

Hasil analisis jabatan ini adalah berupa: (1) deskripsi jabatan, yaitu deskripsi jabatan formal; (2) klasifikasi jabatan, yaitu penentuan dan pengelompokan tingkat jabatan berdasarkan nilai bobot suatu jabatan; (3) peta jabatan, yaitu susunan jabatan yang digambarkan secara vertikal maupun horizontal menurut struktur kewenangan, tugas, dan tanggung jawab jabatan serta persyaratan jabatan; dan (4) spesifikasi jabatan, yaitu keseluruhan syarat/kriteria/kondisi yang melekat pada

suatu jabatan struktural yang harus dipenuhi oleh PNS yang akan menduduki jabatan yang dimaksud agar dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara efektif dan efisien. Dokumen-dokumen yang dihasilkan tersebut yang kemudian dijadikan landasan dalam pengangkatan pejabat struktural UNP.

Setiap tenaga kependidikan memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk menempati jabatan tertentu dalam setiap unit kerja. Penetapan tenaga kependidikan dalam jabatan tertentu di lingkungan UNP adalah kewenangan Rektor yang didasarkan pada hasil seleksi atau penilaian yang dilakukan oleh Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (Baperjakat). Penilaian utama dalam menempatkan posisi tenaga kependidikan dalam lingkungan UNP adalah a) jenjang pendidikan; b) pengalaman atau kompetensi yang dimiliki; c) jenjang kepangkatan; d) usia; serta e) loyalitas dan integritas terhadap kepentingan Universitas.

Dalam hal jenjang karir bagi pegawai non PNS yang berstatus pegawai tetap non PNS, UNP telah menerbitkan Peraturan Rektor No 244/UK35/KP/2013 tahun 2013 tentang Sistem Pengangkatan Tenaga Pendidik non PNS Universitas Negeri Padang, yang berisi perencanaan, rekrutmen, pengangkatan, hak dan kewajiban, penilaian kinerja, penggajian, dan pemberhentian.

4) Studi Banding

Selain melalui pendidikan, pelatihan, *workshop*, lokakarya; peningkatan kompetensi tenaga kependidikan juga dilakukan oleh UNP melalui kegiatan studi banding. Pelaksanaan studi banding ini bertujuan untuk menambah pengalaman tenaga kependidikan dan membandingkan unit kerja di UNP dengan unit kerja yang ada di luar UNP, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, terutama pada perguruan-perguruan tinggi yang ternama, seperti ke China, Kuala Lumpur, Singapura, Thailand, Philipina dan Taiwan. Kegiatan ini diharapkan akan menghasilkan formula baru dalam penyempurnaan pelayanan, pengelolaan, dan atau penyempurnaan budaya kerja. Dalam penyelenggaraannya, kegiatan studi banding ini dikelola secara langsung oleh unit-unit tenaga kependidikan. Dalam hal ini, setiap unit kerja merencanakan kegiatan studi banding ke berbagai institusi di luar UNP yang berhubungan dengan jenis jasa atau pelayanan yang menjadi Tupoksi unit kerjanya. Untuk mendukung kegiatan ini, maka Universitas telah menyediakan dana per tahun untuk masing masing unit kerja.

c. Mahasiswa

Mahasiswa juga merupakan sumberdaya yang tidak kalah pentingnya dalam institusi perguruan tinggi. Tanpa mahasiswa, maka program-program di perguruan tinggi tidak akan berjalan dengan baik. Lebih jauh dari pada itu bahwa tanpa mahasiswa maka institusi perguruan tinggi tidak akan ada. Sampai akhir tahun ajaran 2016, UNP memiliki mahasiswa sebanyak 34.821 orang yang berasal dari 20 Provinsi yang ada di Indonesia. Penerimaan mahasiswa tersebut melalui tiga jalur yang sudah ditetapkan oleh UNP yaitu jalur SNMPTN, SBMPTN, dan jalur Mandiri.

Penerimaan mahasiswa UNP sangat ketat yang terlihat dari jumlah mahasiswa yang diterima hanya 11.44% (sekitar 40.266 orang) dari 351.758 orang yang ikut seleksi. Hal itu menunjukkan bahwa UNP diminati oleh calon mahasiswa yang tidak saja berasal dari Sumatera Barat, tetapi juga berasal dari luar Sumatera Barat.

UNP memberikan pelayanan yang prima kepada mahasiswa. Pelayanan tersebut berupa beasiswa dan fasilitas sarana dan prasarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat. Di UNP terdapat layanan bimbingan konseling, minat dan bakat (dalam bentuk unit kegiatan mahasiswa), laboratorium akhlak, poliklinik, dan pembinaan soft skill. UNP juga menyediakan dana bagi setiap layanan kemahasiswaan tersebut.

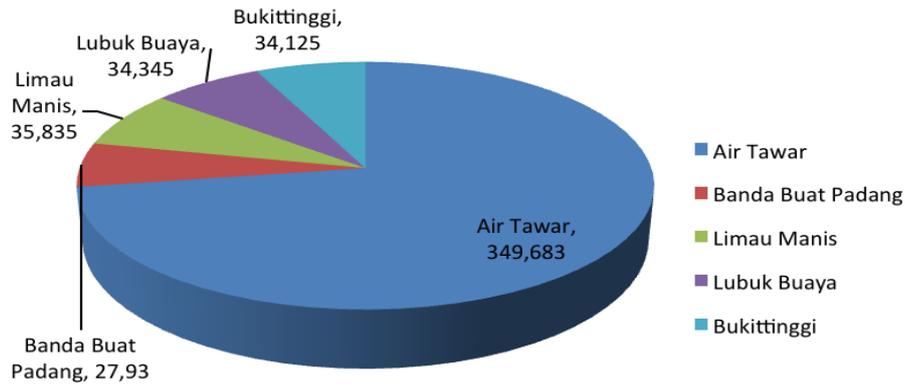
Sampai pada tahun 2016, mahasiswa UNP sudah banyak mencapai prestasi baik pada tingkat regional, nasional, bahkan internasional. Berdasarkan data yang dikumpulkan, prestasi mahasiswa UNP pada tingkat regional sebanyak 75 prestasi, pada tingkat nasional sebanyak 113, dan pada tingkat internasional sebanyak 20 prestasi. Mahasiswa UNP umumnya menyelesaikan pendidikan pada waktu yang relatif singkat dengan IPK yang bagus seperti pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5. Rata-rata Masa Studi dan Rata-rata IPK Lulusan UNP Tiga Tahun Terakhir

No.	Program Pendidikan	Rata-rata Masa Studi Lulusan (Tahun) pada			Rata-rata IPK Lulusan pada		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	Doktor (S-3)	4,00	3,70	6,4	3,76	3,79	3,65
2	Magister (S-2)	2,20	2,00	2,98	3,55	3,60	3,54
3	Sarjana (S-1)	4,20	4,15	4,66	3,28	3,29	3,30
4	Sarjana Sains Terapan (D-4)	4,15	4,05	5,11	3,30	3,35	3,24
5	Ahli Madya (D-3)	3,06	3,00	3,71	3,11	3,14	3,14

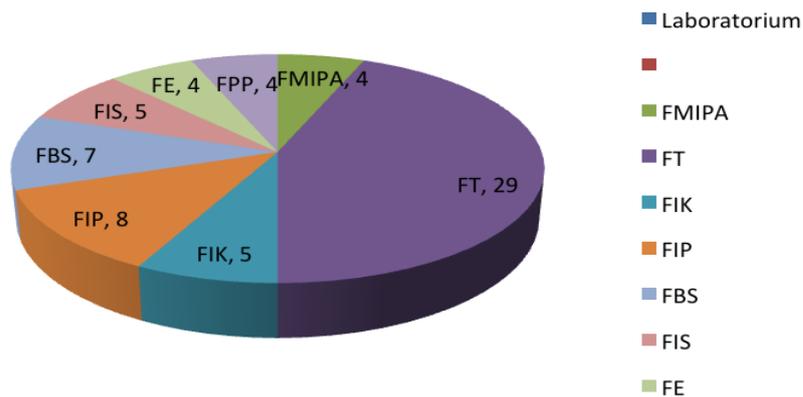
2.2.4.2. Sarana dan Prasarana

UNP memiliki 5 lokasi kampus yang dapat mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Artinya jumlah kampus yang mencukupi diharapkan dapat membantu pelaksanaan penelitian oleh dosen. Seluruh kampus UNP juga mempunyai fasilitas yang mencukupi untuk pelaksanaan penelitian. Gambaran luas sarana UNP seperti terlihat dalam Gambar 2.3.

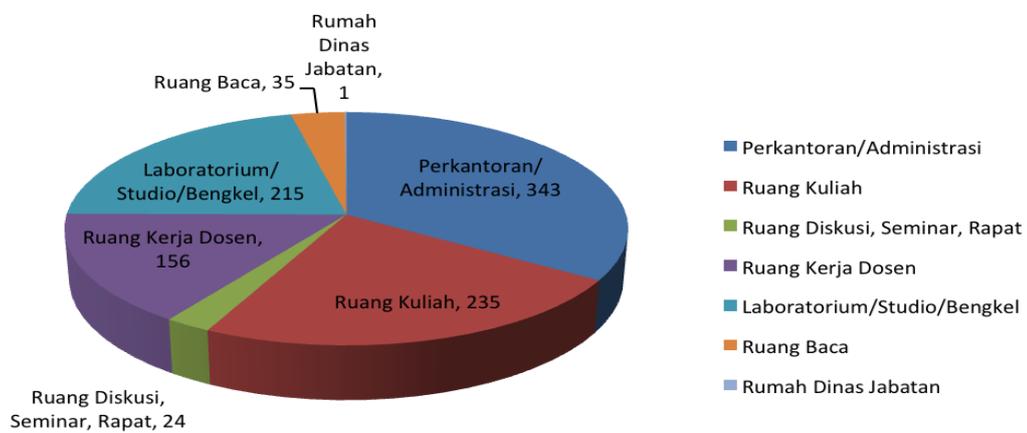


Gambar 2.3. Sebaran luas kampus UNP (dalam meter)

Disamping sarana yang memadai, UNP mempunyai 66 Laboratorium yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung penelitian dosen. Dari data tersebut juga diketahui bahwa setiap Jurusan telah memiliki Laboratorium yang dapat digunakan dalam proses penelitian oleh dosen. Jumlah laboratorium di lingkungan UNP seperti pada Gambar 2.4. Disamping laboratorium juga terdapat jumlah ruangan yang memadai seperti dalam Gambar 2.5.



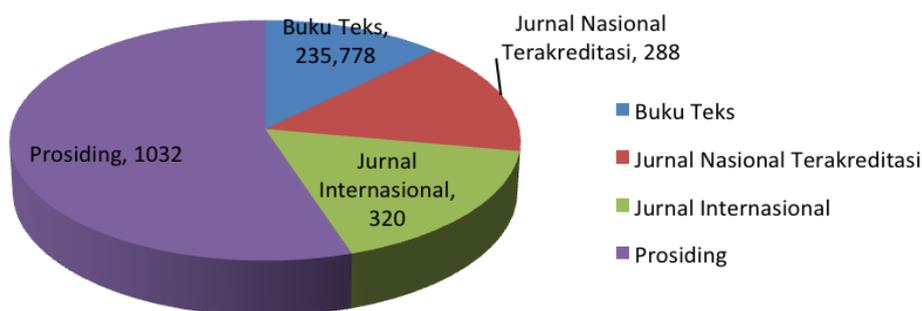
Gambar 2.4. Jumlah laboratorium di lingkungan UNP



Gambar 2.5. Sebaran jumlah ruangan di lingkungan UNP

Berdasarkan data yang dikemukakan di atas, diketahui bahwa jumlah ruangan dosen yang tersedia hanya 156 unit. Jika rata-rata 1 ruang ditempati oleh 4 orang dosen, maka jumlah dosen yang terfasilitasi dengan ruangan yang ada hanya 624 orang, sedangkan jumlah dosen 949 orang. Oleh sebab itu jumlah ruangan dosen di UNP masih kurang. Ruangan setiap dosen sangat penting karena penelitian umumnya dikerjakan di kampus dan penelitian dilakukan secara tim, sehingga membutuhkan diskusi dan pembahasan secara bersama.

Untuk mendukung penelitian dosen tersedia referensi yang memadai meliputi prosiding, buku teks, jurnal internasional dan jurnal nasional terakreditasi. Jumlah referensi yang tersedia di UNP ditunjukkan dalam Gambar 2.6.



Gambar 2.6. Jumlah referensi yang tersedia di UNP

Dari data yang ada diketahui jumlah buku relatif sudah banyak, namun jumlah jurnal internasional dan nasional yang tersedia relatif masih kurang. UNP membutuhkan langganan jurnal internasional berkala, karena sangat dibutuhkan oleh dosen dalam melaksanakan penelitian dan juga sangat mendukung penelitian yang berkualitas. Suatu keniscayaan penelitian akan berkualitas jika tidak didasarkan pada hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi baik. Selain itu, UNP telah memiliki ICT yang sangat penting dalam membantu dosen untuk melakukan penelitian. ICT banyak digunakan untuk menemukan berbagai informasi dan sumber ilmu pengetahuan sehingga kualitas penelitian dosen meningkat.

2.2.4.3. Organisasi Manajemen

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2016 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja UNP, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor. Ketua dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris, dan dua orang kepala pusat, yaitu Kepala Pusat Penelitian dan Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.

- 1) Kebijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UNP Padang adalah :

- a) Menjabarkan *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat jangka panjang untuk masing-masing payung dan klaster penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mensosialisasikan kepada segenap civitas akademika dan masyarakat pengguna.
 - b) Memiliki pedoman standar pengajuan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, seleksi proposal, pendanaan, prosedur, penjaminan mutu, supervisi, pelaporan, pengajuan paten hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan monitoring penggunaan temuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh masyarakat umum.
 - c) Menetapkan penelitian unggulan dan pengabdian kepada masyarakat bagi Universitas Negeri Padang.
 - d) Peningkatan kemampuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi para peneliti muda/dosen UNP
 - e) Meningkatkan sumber pembiayaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari dana Universitas Negeri Padang
 - f) Berusaha meningkatkan sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diraih dari pemerintah pusat, maupun kerjasama dengan pihak ketiga.
 - g) Meningkatkan iklim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pemberian penghargaan pada peneliti dan pengabdian yang berprestasi
 - h) Meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatkan jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, dalam dan luar negeri yang bereputasi.
 - i) Meningkatkan perolehan paten, HAKI lainnya serta produk unggulan.
 - j) Meningkatkan jumlah hasil penelitian yang dapat diaplikasikan dalam pengabdian masyarakat.
- 2) Tahap-tahap dalam pengajuan proposal penelitian:
- a) Peneliti mengajukan usul penelitian kepada Ketua LP2M Universitas Negeri Padang dengan sepengetahuan dan persetujuan Ketua Jurusan dan Dekan.
 - b) Usul penelitian yang telah disetujui kemudian ke universitas untuk proses seleksi lebih lanjut dan mendapatkan biaya.
 - c) Proses yang sama ditempuh peneliti apabila akan melaporkan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian.
- 3) Standar Proses Penelitian meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
- a) Memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik;
 - b) Memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan;

- c) Penelitian harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan pengembangan profesionalisme dosen.

a. Manajemen Organisasi LP2M

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) terdiri atas 2 (dua) pusat/bidang; Bidang Penelitian dan bidang Pengabdian kepada masyarakat. Lembaga merupakan unsur akademis di Universitas yang bertugas melakukan koordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan Tridarma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh dosen, pusat-pusat pengkajian, dan atau pusat pelayanan serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri atas:

- 1) Ketua;
- 2) Sekretaris;
- 3) Pusat-pusat (Pusat Penelitian dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat);
- 4) Bagian Tata Usaha; dan
- 5) Kelompok jabatan fungsional.

Pusat mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian/pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya. Dalam menyelenggarakan kegiatan Rektor dapat menunjuk dosen/tenaga fungsional lainnya sebagai koordinator. Pembentukan dan penutupan Pusat dilakukan oleh Rektor sesuai dengan kebutuhan. *Bagian Tata Usaha* merupakan unit pelayanan administrasi di lingkungan Lembaga. Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Sekretaris Lembaga. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara serta penyusunan data dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Bagian Tata Usaha terdiri atas:

- 1) Subbagian Program, Data, dan Informasi; dan
- 2) Subbagian Umum.

Subbagian Program, Data, dan Informasi mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengumpulan, pengolahan, dan layanan data dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta urusan pemerolehan hak kekayaan intelektual (HKI) hasil penelitian. *Subbagian Umum* mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, dan pengelolaan barang milik negara, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan.

Dalam melaksanakan tugas Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- 1) pelaksanaan penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran;

- 2) pengumpulan dan pengolahan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) pelaksanaan urusan dokumentasi dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) pemberian layanan informasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) pelaksanaan urusan pemerolehan hak kekayaan intelektual (HKI) hasil penelitian; dan
- 6) pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik Negara di lingkungan Lembaga.

Kelompok jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga fungsional terdiri atas sejumlah dosen dan/atau tenaga fungsional lainnya. Jumlah jabatan fungsional ditetapkan menurut kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;
- 2) pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- 3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 6) pelaksanaan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain baik dalam negeri maupun di luar negeri;
- 7) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- 8) Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.

b. Organisasi Penjaminan Mutu Penelitian

Organisasi Penjaminan mutu penelitian Universitas Negeri Padang dilakukan pada tingkat Universitas, Fakultas dan Jurusan/ Program Studi.

- 1) Di tingkat Universitas:
 - a) Penjamin mutu kegiatan penelitian terdiri atas Pimpinan Universitas dibantu oleh Pusat Penjaminan Mutu (PPM) yang berada di bawah Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M). Pimpinan Universitas menetapkan kebijakan, norma dan mutu penelitian dan disetujui oleh senat Universitas.
 - b) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) mengkoordinasikan penelitian multi disiplin. Sebagai koordinator penelitian di tingkat Universitas, LP2M mengajukan permohonan kepada Rektor agar LP2M melakukan monitoring dan evaluasi internal (monev)/audit pada kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan.
- 2) Di tingkat Fakultas:
 - a) Kegiatan penelitian di tingkat Fakultas dimaksudkan untuk memudahhi penelitian yang

melibatkan bidang ilmu sejenis. Penjamin mutu kegiatan penelitian terdiri atas Dekan yang dibantu oleh Gugus Penjaminan Internal Mutu (GPMI). Tugas GPMI Fakultas adalah monitoring dan evaluasi internal.

- b) Dekan merumuskan butir-butir mutu dan kebijakan penelitian dan disahkan oleh Senat Fakultas. Butir-butir mutu yang ditetapkan di tingkat Fakultas harus berpedoman pada visi dan misi Fakultas, serta rencana strategis Fakultas.
 - c) Dekan sebagai perancang dan pelaksana kegiatan penelitian di tingkat Fakultas dapat mengajukan permintaan kepada Rektor, agar LP3M melakukan monev atas kegiatan-kegiatan penelitian di bawah tanggung jawabnya.
- 3) Di tingkat Jurusan/Program Studi:
- a) Penelitian di tingkat Jurusan merupakan realisasi kebijakan penelitian di tingkat Fakultas. Penjamin mutu kegiatan penelitian di tingkat Jurusan/Program Studi terdiri atas ketua Jurusan/Program Studi dan Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI).
 - b) Monev dilakukan atas permintaan Dekan atau berdasarkan ketentuan yang berlaku.

2.2.5. Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT)

Berdasarkan evaluasi diri yang dilakukan terhadap kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi seperti: **kekuatan** dan **kelemahan**, peluang dan **ancaman** yang dihadapi unit kerja dalam merealisasikan visi dan objektif yang telah dirumuskan, maka elemen-elemen yang menjadi perhatian dalam analisis SWOT antara lain adalah:

2.2.5.1 Kekuatan

- a. Sistem rekrutmen Dosen dan Tenaga kependidikan sudah sesuai dengan peraturan berlaku.
- b. Sistem Penempatan dosen telah sesuai dengan bidang keahliannya
- c. Semangat dosen dan komitmen institusi untuk studi lanjut ke S3 cukup tinggi
- d. Motivasi dosen untuk melakukan penelitian semakin tinggi
- e. Motivasi untuk publikasi hasil penelitian semakin tinggi
- f. Dukungan kebijakan pimpinan yang kuat untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian
- g. Sistem penjaminan mutu penelitian sesuai dengan standar mutu penelitian
- h. Kuantitas dan kualitas forum ilmiah semakin meningkat
- i. Komitmen pimpinan yang tinggi untuk pengembangan IT
- j. Fasilitas referensi e-journal
- k. Kapasitas IT dan perpustakaan yang memadai untuk menunjang penelitian
- l. Keketatan masuk calon mahasiswa yang masuk UNP semakin kompetitif.
- m. Karya dan kreativitas mahasiswa tinggi
- n. Pengembangan fasilitas perkuliahan yang baik untuk menunjang penelitian

2.2.5.2 Kelemahan

- a. Jumlah guru besar belum ideal
- b. Jumlah doktor belum ideal
- c. Rasio dosen dan mahasiswa belum ideal
- d. Budaya penelitian dosen belum terbangun dengan baik
- e. Jumlah kerjasama penelitian relatif sedikit
- f. Kemampuan dosen dalam membuat usulan penelitian yang kompetitif belum merata
- g. Kemampuan dosen dalam mempublikasikan hasil penelitian belum merata
- h. Kemampuan dosen dalam mendapatkan HaKI masih rendah
- i. Pemanfaatan sarpras laboratorium untuk mendukung penelitian belum optimal
- j. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian masih belum optimal
- k. Pemanfaatan IT dalam penelitian belum optimal

2.2.5.3 Peluang /Opportunities

- a. Perhatian Kemenristekdikti terhadap penelitian semakin tinggi
- b. Ketersediaan dana penelitian di luar Kemenristekdikti semakin banyak
- c. IT untuk mendukung penelitian semakin tersedia
- d. Kesempatan untuk mendapatkan beasiswa studi S3 sangat besar.
- e. Kesempatan melanjutkan studi ke Universitas luar negeri sangat besar.
- f. Kebutuhan *stakeholders* eksternal terhadap kepakaran dosen semakin tinggi
- g. Tuntutan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan IPTEKS
- h. Meningkatnya tuntutan bagi dosen untuk publikasi karya ilmiah

2.2.5.4 Tantangan/Threat

- a. Persaingan antar perguruan tinggi yang semakin ketat
- b. Standar tuntutan kualitas dosen terus meningkat
- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas dari kompetitor dalam dan luar negeri meningkat
- d. Tuntutan kualitas hasil penelitian dosen semakin tinggi
- e. Jumlah jurnal nasional yang terakreditasi sangat terbatas
- f. Tuntutan publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional terindex semakin tinggi
- g. Tuntutan pembelajaran berbasis hasil penelitian semakin tinggi.

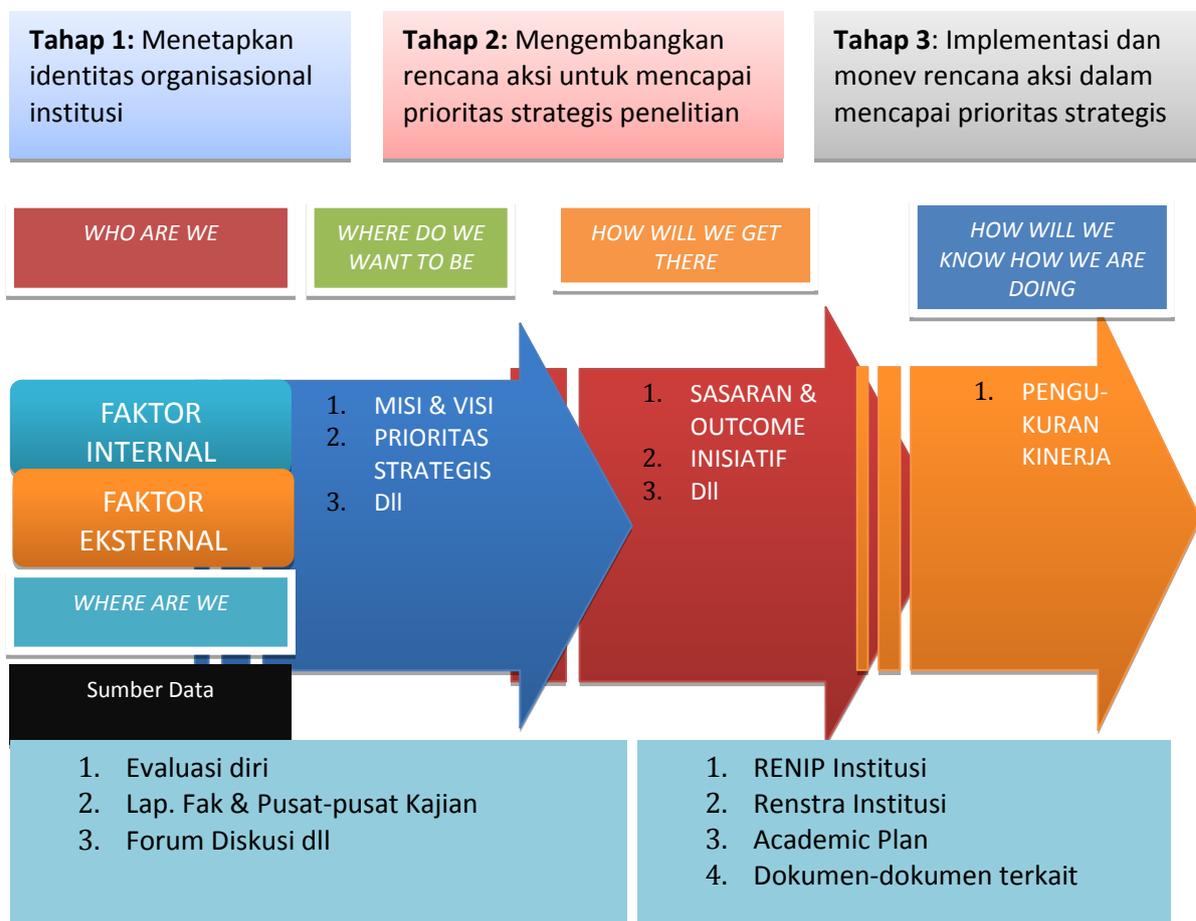
2.3. Pendekatan Penyusunan Renstra Penelitian

Penyusunan renstra penelitian UNP dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan yaitu: 1) Menetapkan identitas Organisasi, 2) Mengembangkan rencana aksi untuk mencapai prioritas strategis penelitian dan 3) Implementasi, monitoring dan evaluasi rencana aksi dalam mencapai prioritas strategis. Dalam menetapkan identitas organisasi, berbagai faktor internal dan eksternal

yang mempengaruhi institusi menjadi dasar pertimbangan untuk menentukan kondisi terkini. Beberapa dokumen yang dijadikan sebagai sumber acuan adalah laporan evaluasi diri, laporan fakultas dan pusat penelitian, laporan kinerja perguruan tinggi dan lembaga, serta dokumen lain yang relevan.

Perencanaan aksi bertujuan untuk menetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai meliputi visi, dan misi, sasaran dan indikator pencapaiannya. Dokumen yang dapat dijadikan acuan adalah renstra institusi, RENIP institusi, rencana akademik, dan dokumen terkait lainnya.

Pada tahap ketiga bertujuan mengetahui tingkat pencapaian aktivitas yang telah dilakukan. Untuk mengetahui keberhasilan dan kelemahan, maka dilakukan pengukuran kinerja berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan. Pendekatan penyusunan renstra penelitian UNP digambarkan pada bagan Gambar 2.7.



Gambar 2.7. Pendekatan Penyusunan Rencana Induk Penelitian UNP

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Pencapaian visi dan misi LPPM memerlukan kerja keras dari seluruh unit yang terkait dengan penelitian dan pengabdian masyarakat yang ada di lingkungan UNP dalam rangka memberi kontribusi nyata dengan capaian yang terukur. Sebagai salah satu lembaga yang ada di bawah LPPM, lembaga penelitian memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kinerja penelitian di lingkungan Universitas Negeri Padang (UNP). Tujuan dan sasaran pelaksanaan penelitian UNP adalah:

- a. Meningkatnya Jumlah Penelitian dosen UNP
- b. Meningkatnya jumlah dosen yang terlibat kegiatan penelitian
- c. Terbentuknya budaya penelitian dan publikasi ilmiah dikalangan dosen
- d. Terbentuknya kelompok peneliti antar disiplin ilmu
- e. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat penelitian dosen
- f. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah dosen di jurnal nasional terakreditasi
- g. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi
- h. Meningkatnya jumlah prosiding nasional dan internasional
- i. Meningkatnya jumlah buku ajar yang diterbitkan UNP
- j. Meningkatnya penelitian kerjasama dengan pemerintah, perusahaan dan industri.
- k. Meningkatnya penelitian kerjasama dengan PT luar negeri
- l. Meningkatnya *income generating* dari penelitian
- m. Meningkatnya HKI dan paten
- n. Meningkatnya penelitian inovasi yang terpakai oleh pengguna
- o. Meningkatnya jumlah penelitian kompetitif yang didapat dosen UNP

3.2 Strategi dan Kebijakan

3.2.1 Peta Strategi Pengembangan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi yang akan dilaksanakan adalah:

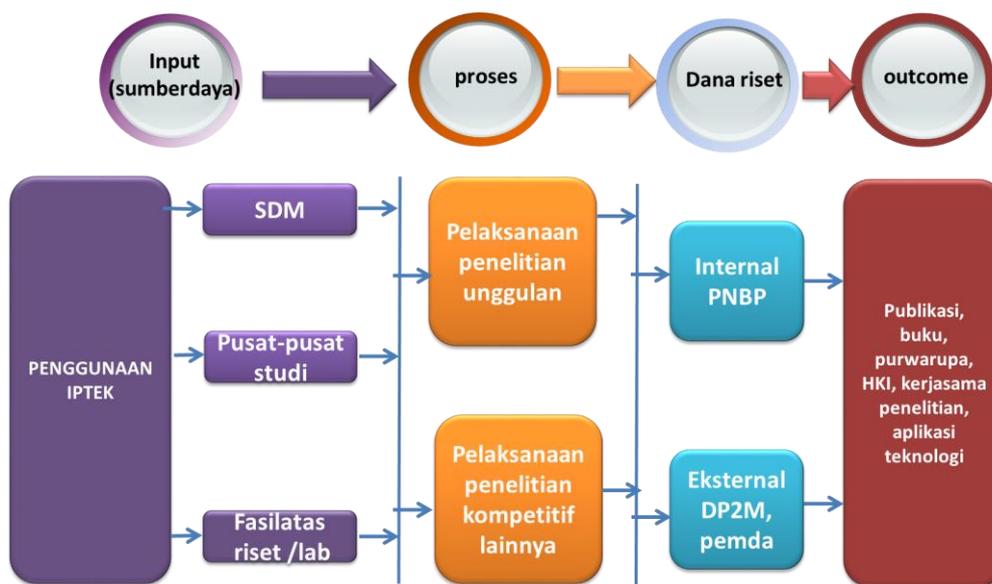
- a. Membangun budaya penelitian dikalangan dosen sehingga seluruh dosen terlibat dalam penelitian setiap tahunnya.
- b. Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau internasional bereputasi
- c. Mendorong dosen untuk mengikuti seminar dan konferensi nasional dan internasional
- d. Memberdayakan seluruh pusat studi yang berada dibawah LPPM untuk aktif melaksanakan penelitian kerjasama

- e. Mendorong LPPM sebagai income generating
- f. Mendorong jurnal nasional yang dimiliki UNP untuk diakreditasi
- g. Mendorong pelaksanaan seminar dan atau konferensi internasional di UNP

Strategi yang telah ditetapkan di atas, akan efektif jika diimplementasikan dengan baik, untuk itu ditetapkan arah kebijakan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan alokasi dana penelitian secara terus menerus
- b. Meningkatkan sistem informasi manajemen penelitian sehingga seluruh hasil penelitian dosen dilaporkan dengan baik
- c. Meningkatkan insentif penelitian dan menuntut agar hasil penelitian harus dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau internasional berepitasi
- d. Meningkatkan sistem penjaminan mutu penelitian dosen
- e. Memberdayakan seluruh pusat studi yang berada dibawah LPPM agar dapat meningkatkan penelitian kerjasama dengan pemerintah, perusahaan dan industri.
- f. Meningkatkan alokasi dana untuk kegiatan seminar dan konferensi nasional dan internasional.

Pada saat proses implementasi Rencana Induk Penelitian (RIP) UNP, pada dasarnya terdapat empat komponen yaitu *input* (proposal penelitian), *process* (pengajuan proposal riset, pelaksanaan riset, monitoring dan evaluasi), *output* (publikasi riset, produk riset, paten) dan *outcome* (kerjasama riset, pemanfaatan hasil riset, aplikasi tepat guna, dan *citation index*) dengan mempertimbangan penguasaan teknologi, produk dan pasar. Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen Rencana Induk Penelitian UNP ini menjadi acuan dan mempunyai arah penelitian yang jelas. Secara garis besar peta strategi implementasi Rencana Induk Penelitian UNP, yaitu pengelolaan SDM penelitian, agenda riset, sumber dana dan *outcome* disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Peta Strategi Pengembangan Unit Kerja

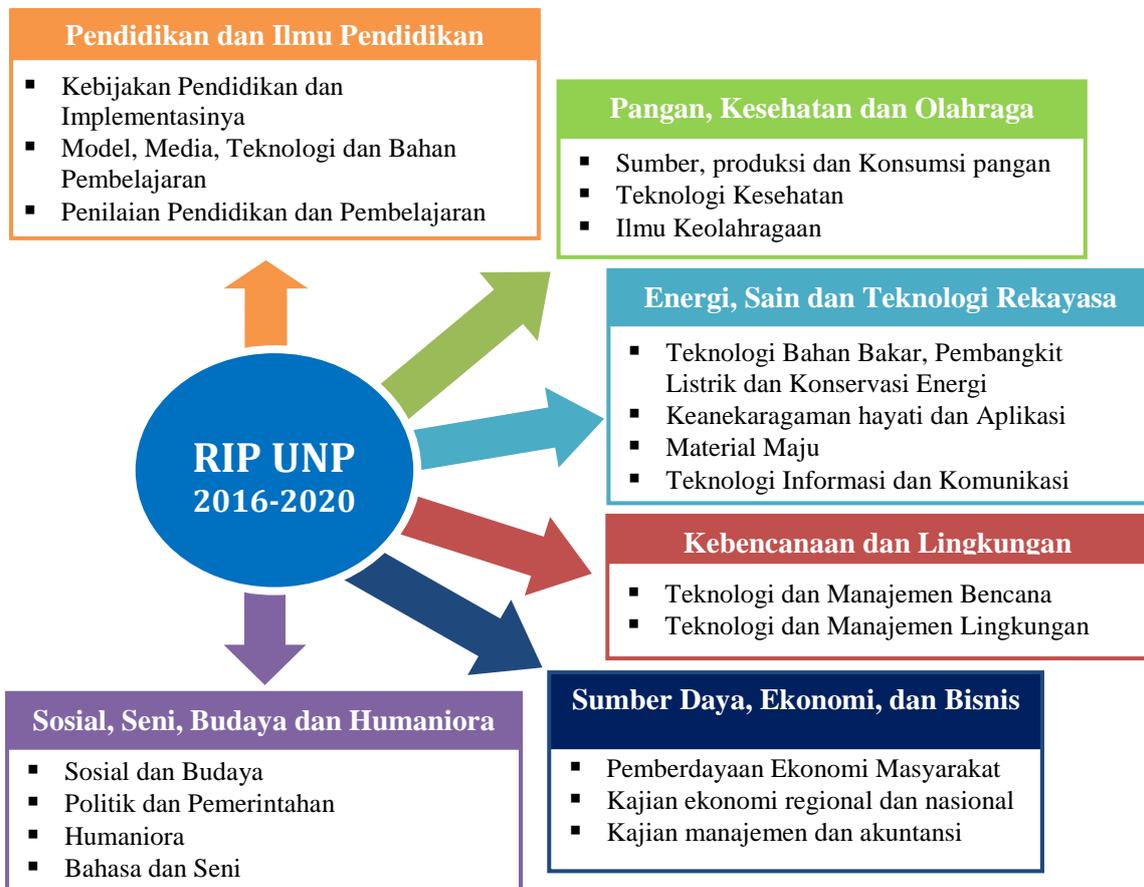
3.2.2 Formulasi Strategi Pengembangan

Penyusunan Rencana Induk Penelitian UNP dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dan berkoordinasi dengan fakultas-fakultas, jurusan-jurusan, serta pimpinan universitas untuk menyepakati adanya penelitian unggulan UNP. Berdasarkan sumber daya yang dimiliki universitas, isu-isu strategis, dan pemecahan masalah yang ditawarkan, maka dirumuskan topik bidang unggulan. Rumusan bidang unggulan diterjemahkan dari tema pokok pengembangan penelitian. Tema pokok pengembangan penelitian LPPM UNP adalah **“Pengembangan IPTEK yang berdasarkan potensi lokal melalui pendidikan berkualitas dan berkarakter”**.

Secara umum tema kegiatan penelitian unggulan UNP terdiri atas 6 bidang utama yang meliputi

- a. Pendidikan dan Ilmu Pendidikan;
- b. Pangan, Kesehatan dan Olahraga;
- c. Energi, Sain dan Teknologi Rekayasa;
- d. Kebencanaan dan Lingkungan;
- e. Sumber Daya, Ekonomi, dan Bisnis;
- f. Sosial, Seni, Budaya dan Humaniora;

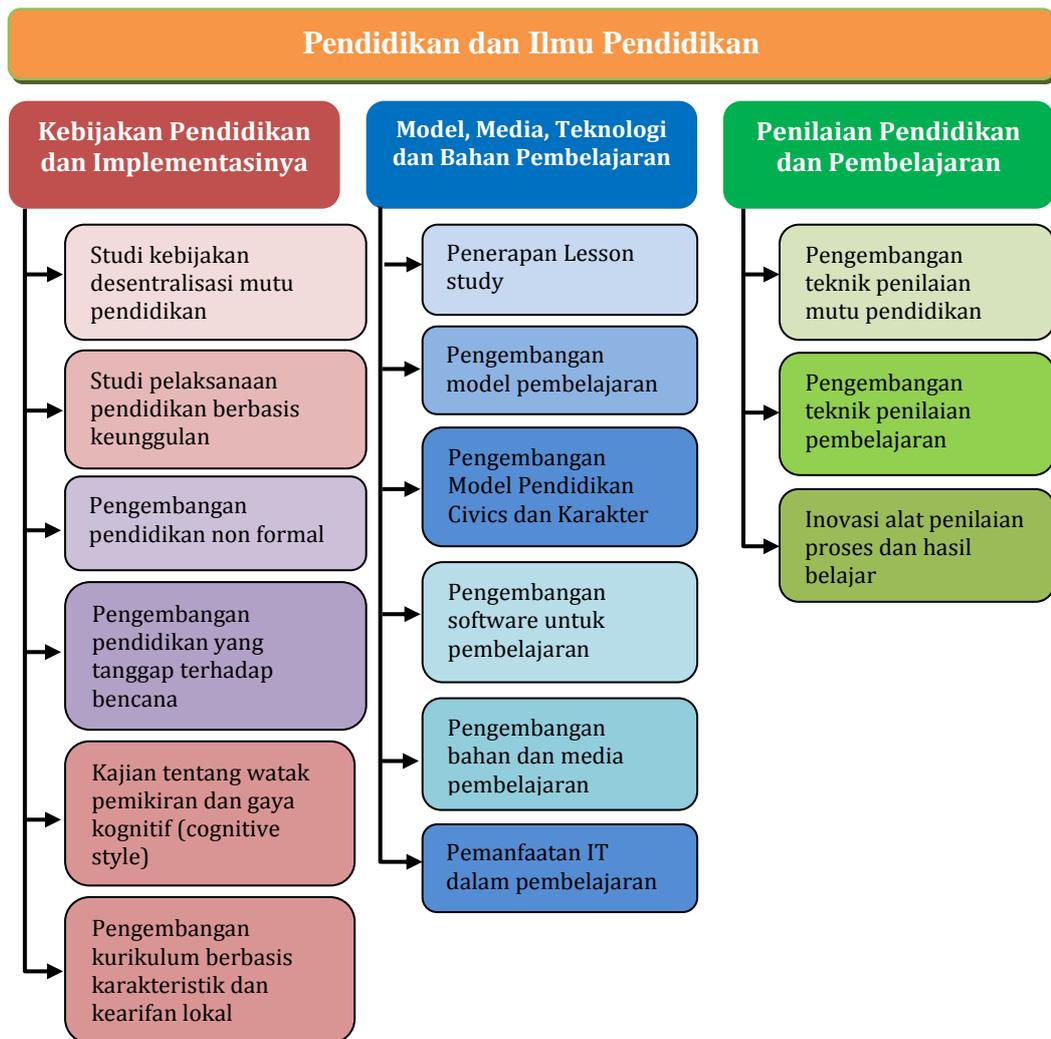
Kaitan ke-enam bidang penelitian unggulan tersebut dapat dilihat Bagan Alir Rencana Induk Penelitian UNP 2016-2020 pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Penelitian Unggulan LPPM UNP

3.2.2.1. Rencana Penelitian Bidang Pendidikan dan Ilmu Pendidikan

Tema penelitian bidang pangan, kesehatan dan olahraga terdiri atas tiga yaitu sumber, produksi dan konsumsi pangan, teknologi kesehatan dan ilmu keolahragaan. Topik penelitian pangan, kesehatan dan olahraga, dirumuskan berdasarkan kompetensi keilmuan yang dimiliki UNP dengan memperhatikan isu-isu strategis lokal maupun nasional yang berkaitan dengan pangan, kesehatan dan olahraga. Secara garis besar tema dan topik penelitian unggulan bidang pangan, kesehatan dan olahraga dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.5. Tema dan topik penelitian bidang Pendidikan dan Ilmu Pendidikan

3.2.2.2. Rencana Penelitian Bidang Pangan, Kesehatan dan Olahraga

Tema utama penelitian dalam bidang energi, sains dan teknologi rekayasa terdiri atas empat kategori yaitu teknologi bahan bakar, pembangkit listrik dan konservasi energi; keanekaragaman hayati dan aplikasi; material maju; serta teknologi informasi dan komunikasi. Topik-topik penelitian bidang energi, sains dan teknologi rekayasa, dirumuskan berdasarkan kompetensi keilmuan yang dimiliki UNP dengan memperhatikan isu-isu strategis lokal maupun nasional yang

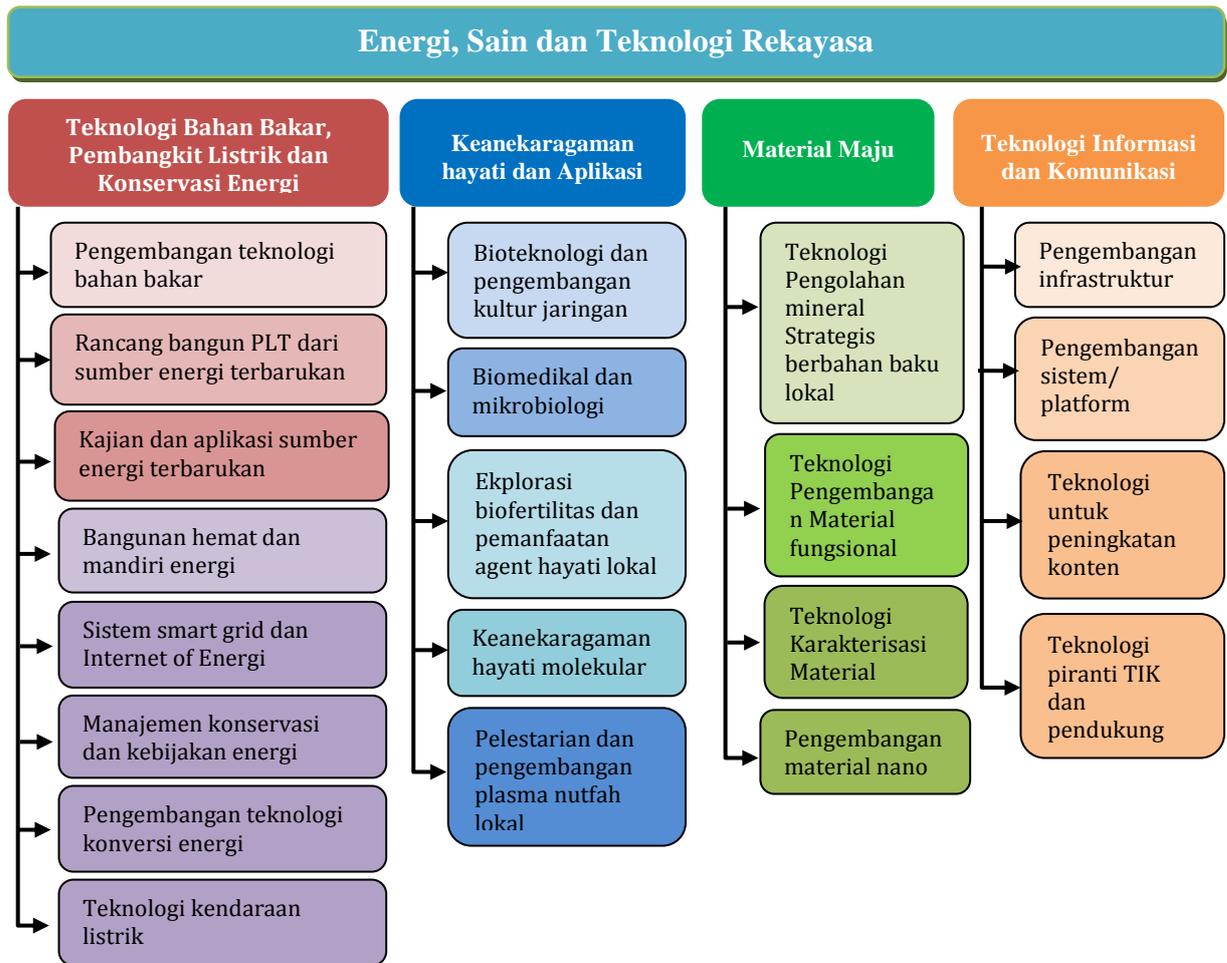
berkaitan dengan energi, sains dan teknologi rekayasa. Secara garis besar tema dan topik penelitian unggulan bidang energi, sains dan teknologi rekayasa dapat dilihat pada Gambar 3.4.



Gambar 3.3. Tema dan topik penelitian bidang Pangan, Kesehatan dan Olahraga

3.2.2.3. Rencana Penelitian Bidang Energi, Sains dan Teknologi Rekayasa

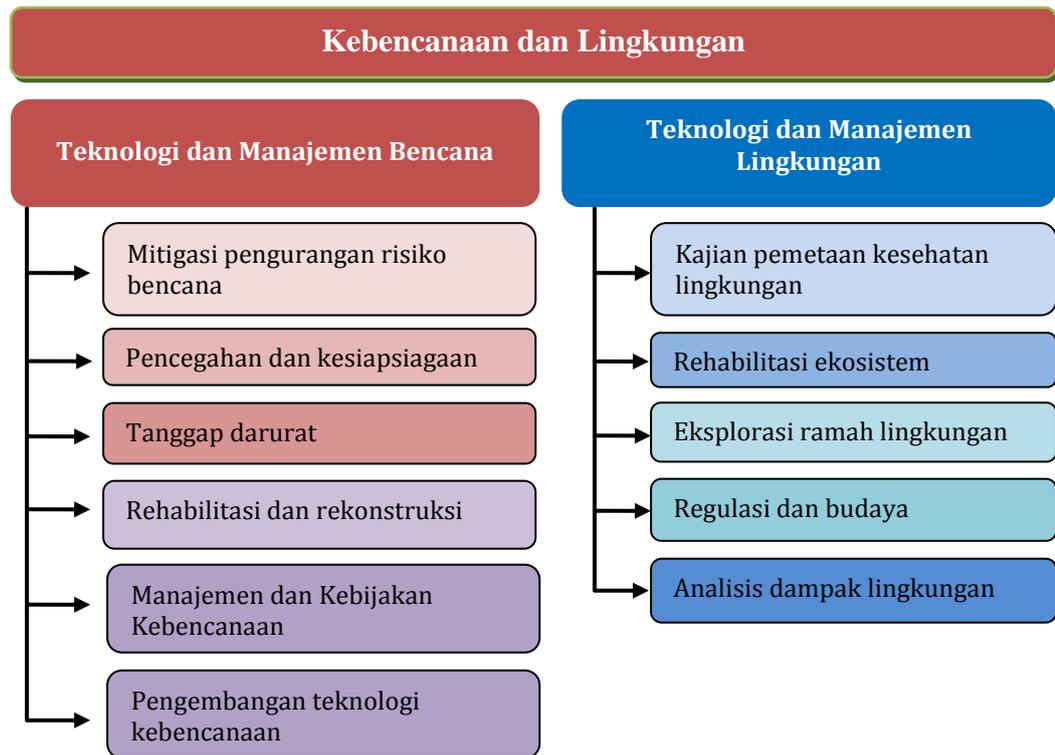
Bidang penelitian pendidikan dan ilmu pendidikan memiliki tiga tema utama yaitu kebijakan pendidikan dan implementasi; model, media, teknologi dan bahan pembelajaran; dan Penilaian Pendidikan dan pembelajaran. Topik-topik penelitian dalam bidang pendidikan dan ilmu pendidikan dirumuskan berdasarkan kompetensi keilmuan yang dimiliki UNP dengan memperhatikan isu-isu strategis lokal maupun nasional yang berkaitan dengan pendidikan dan ilmu pendidikan. Secara garis besar tema dan topik penelitian unggulan bidang pendidikan dan ilmu pendidikan dapat dilihat pada Gambar 3.5.



Gambar 3.4. Tema dan topik penelitian bidang Energi, Sain dan Teknologi Rekayasa

3.2.2.4. Rencana Penelitian Bidang Kebencanaan dan Lingkungan

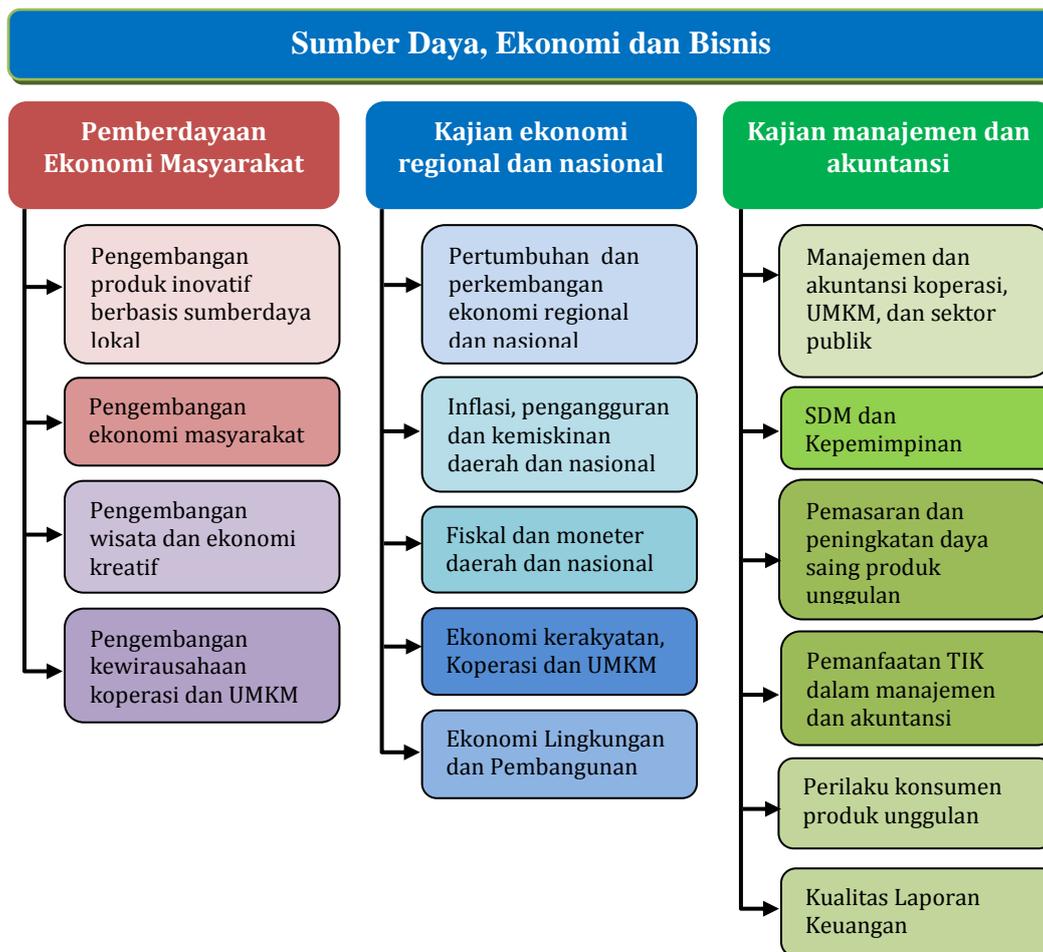
Tema unggulan penelitian dalam bidang kebencanaan dan lingkungan adalah teknologi dan manajemen bencana serta teknologi dan manajemen lingkungan. Topik-topik penelitian dalam bidang kebencanaan dan lingkungan dirumuskan berdasarkan kompetensi keilmuan yang dimiliki UNP dengan memperhatikan isu-isu strategis lokal maupun nasional yang berkaitan dengan kebencanaan dan lingkungan. Secara garis besar tema dan topik penelitian unggulan bidang kebencanaan dan lingkungan dapat dilihat pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6. Tema dan topik penelitian bidang Kebencanaan dan Lingkungan

3.2.2.5. Rencana Penelitian Bidang Sumber Daya, Ekonomi dan Bisnis

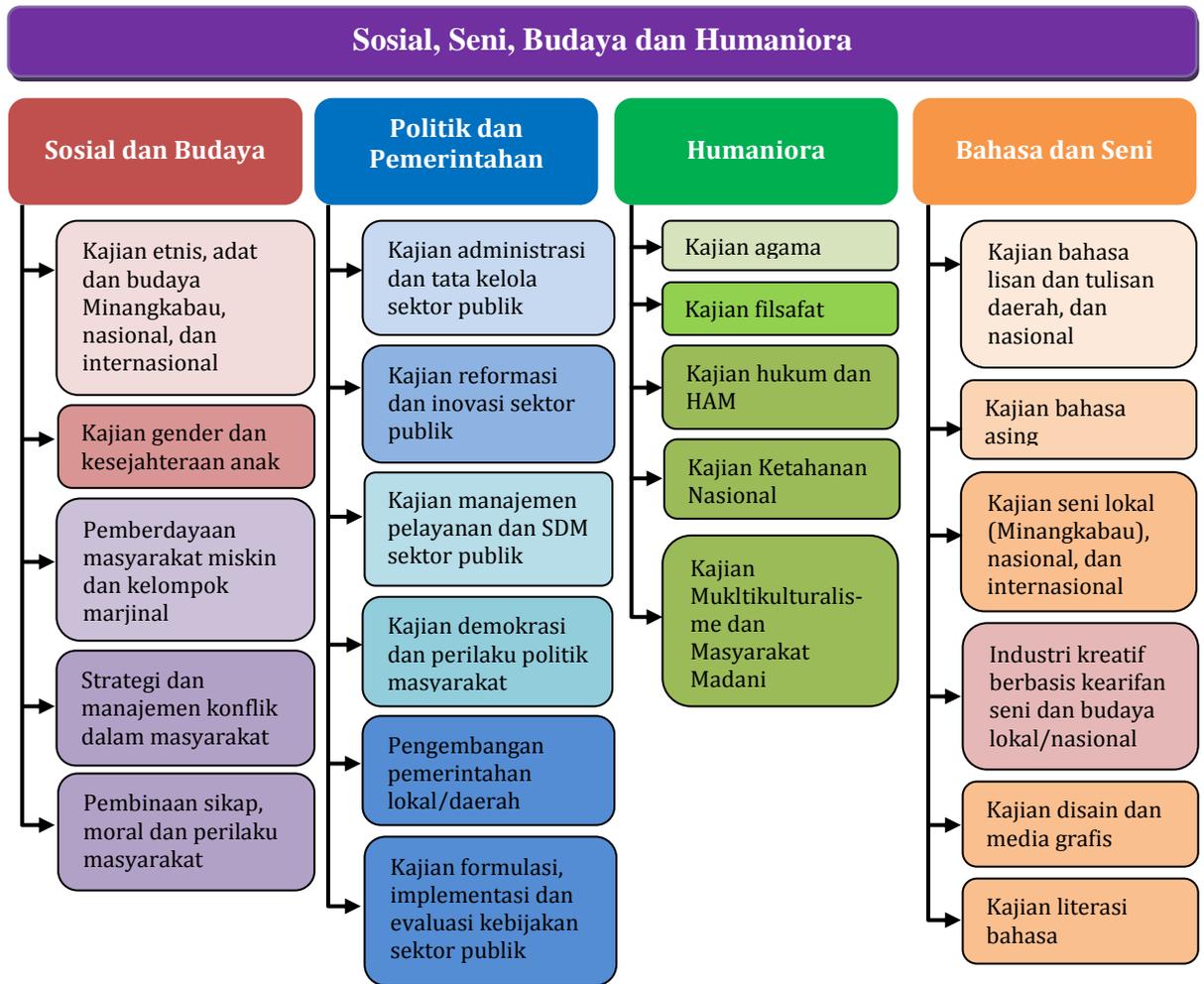
Bidang penelitian sumber daya, ekonomi dan bisnis memiliki beberapa tema unggulan yang meliputi pemberdayaan ekonomi masyarakat; kajian ekonomi regional dan nasional; dan kajian manajemen dan akuntansi. Berdasarkan tema utama ini, disusun topik-topik penelitian dalam bidang sumber daya, ekonomi dan bisnis sesuai dengan kompetensi keilmuan yang dimiliki UNP dengan memperhatikan isu-isu strategis lokal maupun nasional yang berkaitan dengan sumber daya, ekonomi dan bisnis. secara garis besar tema dan topik penelitian unggulan bidang sumber daya, ekonomi dan bisnis dapat dilihat pada Gambar 3.7.



Gambar 3.7. Tema dan topik penelitian bidang Sumber Daya, Ekonomi dan Bisnis

3.2.2.6. Rencana Penelitian Bidang Sosial, Seni, Budaya dan Humaniora

Tema unggulan penelitian dalam bidang sosial, seni, budaya dan humaniora terdiri atas sosial budaya; politik dan pemerintahan; humaniora; bahasa dan seni. Berdasarkan tema utama ini, disusun topik-topik penelitian dalam bidang sumber sosial, seni, budaya dan humaniora sesuai dengan kompetensi keilmuan yang dimiliki UNP dengan memperhatikan isu-isu strategis lokal maupun nasional yang berkaitan dengan sosial, seni, budaya dan humaniora. Secara garis besar tema dan topik penelitian unggulan bidang sosial, seni, budaya dan humaniora dapat dilihat pada Gambar 3.8.



Gambar 3.8. Tema dan topik penelitian bidang Sosial, Seni, Budaya dan Humaniora

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS & INDIKATOR KINERJA

4.1 Rumusan Program-Program Bidang Penelitian dan Indikator Capaian

Berdasarkan analisis SWOT pada Bab II bahwa Universitas Negeri Padang berada pada posisi pengembangan yang aktif, implikasinya kepada bidang penelitian dan pengabdian masyarakat adalah bahwa LP2M pada periode tahun 2016-2020 harus memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada untuk menuju kualitas yang lebih baik. Oleh karena itu, perlu ditentukan rumusan strategi, antara lain:

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM LP2M sehingga bisa mendongkrak kualitas kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat secara individu maupun kelembagaan
2. Penguatan klaster unggulan dalam menuju pengembangan dan komersialisasi hasil riset
3. Penataan ulang pusat-pusat dengan mengedepankan akuntabilitas dan transparansi koordinasi dengan LP2M
4. Penguatan koordinasi dengan fakultas serta laboratoriumnya untuk meningkatkan kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat
5. Perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain dari unsur pemerintah, bisnis, atau lembaga internasional

Seirama dengan strategi yang ditentukan diatas maka program disusun dengan tujuan memberi akselerasi kinerja penelitian dalam rangka mendukung proses Universitas Negeri Padang menjadi *Risearch University*, sebagai berikut:

1. Meningkatkan budaya penelitian serta penulisan jurnal melalui hibah secara kompetisi.
2. Pemberdayaan guru besar dan dosen senior bergelar doktor sebagaipengembang kelompok peneliti
3. Meningkatkan jumlah publikasi nasional/internasional bidang penelitian.
4. Meningkatkan jumlah pemerolehan HKI.
5. Mengembangkan pusat penelitian unggulan yang bertumpu pada sumber daya alam (SDA) khususnya hutan tropis lembab (tropical rain forest) dan lingkungan.
6. Meningkatkan koordinasi pusat-pusat penelitian dengan kelompok-kelompok peneliti fakultas, pascasarjana, dan unit-unit.
7. Meningkatkan kapasitas dosen dalam menulis artikel di jurnal internasional.
8. Mengembangkan jurnal elektronik dengan open system journal (OJS) terintegrasi dengan seluruh pengelola jurnal di seluruh fakultas, program pascasarjan, dan unit-unit.
9. Mengembangkan repositori hasil penelitian terintegrasi.

Bidang	Topik	Sub Topik
PENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN (1)	Kebijakan Pendidikan dan Impelementasinya	Studi kebijakan desentralisasi mutu pendidikan
		Studi pelaksanaan pendidikan berbasis keunggulan
		Pengembangan pendidikan non formal
		Pengembangan pendidikan yang tanggap terhadap bencana
		Kajian tentang watak pemikiran dan gaya kognitif (cognitive style)
		Pengembangan kurikulum berbasis karakteristik dan kearifan lokal
	Model, Media, Teknologi dan Bahan Pembelajaran	Penerapan Lesson study
		Pengembangan model pembelajaran
		Pengembangan software untuk pembelajaran
		Pengembangan bahan dan media pembelajaran
		Pemanfaatan IT dalam pembelajaran
	Penilaian Pendidikan dan Pembelajaran Penilaian Pendidikan dan Pembelajaran	Pengembangan teknik penilaian mutu pendidikan
		Pengembangan teknik penilaian pembelajaran
		Inovasi alat penilaian proses dan hasil belajar
PANGAN , KESEHATAN DAN OLAHRAGA (2)	Sumber Produksi dan konsumsi Pangan	Pemanfaatan Keanekaragaman hayati lokal
		Teknologi pangan dan gizi masyarakat
		Peningkatan kemandirian pangan
		Peningkatan kualitas produksi, keamanan dan kehalalan pangan
		Pengembangan pangan fungsional dan pangan baru
	Teknologi Kesehatan	Kesehatan keluarga, masyarakat dan lingkungan
		Kesehatan dan Keselamatan kerja
		Etnobotani dan pemanfaatan tumbuhan obat
		Peningkatan kesehatan dan kecantikan
		Perbaikan status gizi dengan pemanfaatan bahan lokal
	Ilmu Keolahragaan	Metode latihan fisik dan teknik cabang olahraga
		Instrumen Olahraga
		Fisiologi Olahraga dan kebugaran
		Pengembangan Olahraga Rekreasi
		Penerapan ilmu gizi dalam olahraga

Bidang	Topik	Sub Topik
ENERGI, SAIN DAN TEKNOLOGI REKAYASA (3)	Teknologi Bahan Bakar pembangkit Listrik dan Konservasi Energi	Pengembangan teknologi bahan bakar
		Rancang bangun PLT dari sumber energi terbarukan
		Kajian dan aplikasi sumber energi terbarukan
		Bangunan hemat dan mandiri energi
		Sistem smart grid dan Internet of Energi
		Manajemen konservasi dan kebijakan energi
		Pengembangan teknologi konversi energi
		Teknologi kendaraan listrik
	Keanekaragaman dan Hayati	Bioteknologi dan pengembangan kultur jaringan
		Biomedikal dan mikrobiologi
		Ekplorasi biofertilitas dan pemanfaatan agent hayati lokal
		Keanekaragaman hayati molekular
		Pelestarian dan pengembangan plasma nutfah lokal
	Material Maju	Teknologi Pengolahan mineral Strategis berbahan baku lokal
		Teknologi Pengembangan Material fungsional
		Teknologi Karakterisasi Material
		Pengembangan material nano
	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pengembangan infrastruktur
		Pengembangan sistem/ platform
		Teknologi untuk peningkatan konten
Teknologi piranti TIK dan pendukung		

Bidang	Topik	Sub Topik
KEBENCANAAN DAN LINGKUNGAN (4)	Teknologi dan manajemen Kebencanaan	Pemanfaatan Keanekaragaman hayati lokal
		Teknologi pangan dan gizi masyarakat
		Peningkatan kemandirian pangan
		Peningkatan kualitas produksi, keamanan dan kehalalan pangan
		Pengembangan pangan fungsional dan pangan baru
	Teknologi Manajemen Lingkungan	Kesehatan keluarga, masyarakat dan lingkungan
		Kesehatan dan Keselamatan kerja
		Etnobotani dan pemanfaatan tumbuhan obat
		Peningkatan kesehatan dan kecantikan
		Perbaikan status gizi dengan pemanfaatan bahan lokal
Sumber Daya, Ekonomi dan Bisnis (5)	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Pengembangan produk inovatif berbasis sumberdaya lokal
		Pengembangan ekonomi masyarakat
		Pengembangan wisata dan ekonomi kreatif
		Pengembangan kewirausahaan koperasi dan UMKM
	Kajian Ekonomi Regional dan Nasional	Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi regional dan nasional
		Inflasi, pengangguran dan kemiskinan daerah dan nasional
		Fiskal dan moneter daerah dan nasional
		Ekonomi kerakyatan, Koperasi dan UMKM
		Ekonomi Lingkungan dan Pembangunan
	Kajian Manajemen dan Akuntansi	Manajemen dan akuntansi koperasi, UMKM, dan sektor publik
		SDM dan Kepemimpinan
		Pemasaran dan peningkatan daya saing produk unggulan
		Pemanfaatan TIK dalam manajemen dan akuntansi
		Perilaku konsumen produk unggulan

Bidang	Topik	Sub Topik
SOSIAL , Seni, Budaya dan Humaniora (6)	Sosial dan Budaya	Kajian etnis, adat dan budaya Minangkabau, nasional, dan internasional
		Kajian gender dan kesejahteraan anak
		Strategi dan manajemen konflik dalam masyarakat
		Pembinaan sikap, moral dan perilaku masyarakat
	Politik dan Pemerintahan	Kajian administrasi dan tata kelola sektor publik
		Kajian reformasi dan inovasi sektor publik
		Kajian manajemen pelayanan dan SDM sektor publik
		Kajian demokrasi dan perilaku politik masyarakat
		Pengembangan pemerintahan lokal/daerah
		Kajian formulasi, implementasi dan evaluasi kebijakan sektor publik
	Humaniora	Kajian agama
		Kajian filsafat
		Kajian hukum dan HAM
		Kajian Ketahanan Nasional
		Kajian Mukltikulturalis-me dan Masyarakat Madani
	Bahasa dan Seni	Kajian bahasa lisan dan tulisan daerah, dan nasional
		Kajian bahasa asing
		Kajian seni lokal (Minangkabau), nasional, dan internasional
		Industri kreatif berbasis kearifan seni dan budaya lokal/nasional
		Kajian disain dan media grafis
Kajian literasi bahasa		

4.2 Penelitian Unggulan UNP

UNP menetapkan tema penelitian unggulannya adalah **Pengembangan IPTEK yang berdasarkan potensi lokal melalui pendidikan berkualitas dan berkarakter**”.

Fokus (Tema) kegiatan penelitian unggulan UNP, dengan 7 bidang penelitian unggulan, yaitu:

- g. Pendidikan dan Ilmu Pendidikan;
- h. Energi, Sain dan Teknologi Rekayasa;
- i. Pangan, Kesehatan dan Olahraga;
- j. Kebencanaan dan Lingkungan;
- k. Sumber Daya, Ekonomi, dan Bisnis;
- l. Sosial, Seni, Budaya dan Humaniora;

Hasil perumusan bidang unggulan dibuatkan peta jalan (road map) secara detail untuk kurun waktu lima tahun (2016-2020) Bidang, topik dan sb-topik penelitian yang diperlukan. Pada saat proses implementasi Rencana Strategis Penelitian UNP, pada dasarnya terdapat empat komponen yaitu input (proposol penelitian), proses (pengajuan proposol riset, pelaksanaan riset, monitoring dan evaluasi), output (publikasi riset, produk riset, paten) dan outcome (kerjasama riset, pemanfaatan hasil riset, aplikasi tepat guna, dan citation index) dengan mempertimbangan penguasaan teknologi, produk dan pasar. Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Penelitian UNP ini menjadi acuan dan mempunyai arah penelitian yang jelas.

Topik dan sub topik penelitian unggulan perguruan tinggi UNP di tingkat nasional maupun internasional disajikan dalam Tabel 4.1

PENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN (1)		
Topik	No	Sub Topik
Kebijakan Pendidikan dan Impelementasinya	1.1	Studi kebijakan desentralisasi mutu pendidikan
	1.2	Studi pelaksanaan pendidikan berbasis keunggulan
	1.3	Pengembangan pendidikan non formal
	1.4	Pengembangan pendidikan yang tanggap terhadap bencana
	1.5	Kajian tentang watak pemikiran dan gaya kognitif
	1.6	Pengembangan kurikulum berbasis karakteristik dan kearifan lokal
Model, Media, Teknologi dan Bahan Pembelajaran	1.7	Penerapan Lesson study
	1.8	Pengembangan model pembelajaran
	1.9	Pengembangan software untuk pembelajaran
	1.10	Pengembangan bahan dan media pembelajaran
	1.11	Pemanfaatan IT dalam pembelajaran
Penilaian Pendidikan dan Pembelajaran	1.12	Pengembangan teknik penilaian mutu pendidikan
	1.13	Pengembangan teknik penilaian pembelajaran
	1.14	Inovasi alat penilaian proses dan hasil belajar

ENERGI, SAIN DAN TEKNOLOGI REKAYASA (2)		
Topik	No	Sub Topik
Teknologi Bahan Bakar pembangkit Listrik dan Konservasi Energi	2.1	Pengembangan teknologi bahan bakar
	2.2	Rancang bangun PLT dari sumber energi terbarukan
	2.3	Kajian dan aplikasi sumber energi terbarukan
	2.4	Bangunan hemat dan mandiri energi
	2.5	Sistem smart grid dan Internet of Energi
	2.6	Manajemen konservasi dan kebijakan energi
	2.7	Pengembangan teknologi konversi energi
	2.8	Teknologi kendaraan listrik
Keanekaragaman dan Hayati	2.9	Bioteknologi dan pengembangan kultur jaringan
	2.10	Biomedikal dan mikrobiologi
	2.11	Ekplorasi biofertilitas dan pemanfaatan agent hayati lokal
	2.12	Keanekaragaman hayati molekular
	2.13	Pelestarian dan pengembangan plasma nutfah lokal
Material Maju	2.14	Teknologi Pengolahan mineral Strategis berbahan baku lokal
	2.15	Teknologi Pengembangan Material fungsional
	2.16	Teknologi Karakterisasi Material
	2.17	Pengembangan material nano
Teknologi Informasi dan Komunikasi	2.18	Pengembangan infrastruktur
	2.19	Pengembangan sistem/ platform
	2.20	Teknologi untuk peningkatan konten
	2.21	Teknologi piranti TIK dan pendukung

PANGAN , KESEHATAN DAN OLAHRAGA (3)		
Topik	No	Sub Topik
Sumber Produksi dan konsumsi Pangan	3.1	Pemanfaatan Keanekaragaman hayati lokal
	3.2	Teknologi pangan dan gizi masyarakat
	3.3	Peningkatan kemandirian pangan
	3.4	Peningkatan kualitas produksi, keamanan dan kehalalan pangan
	3.5	Pengembangan pangan fungsional dan pangan baru
Teknologi Pangan	3.6	Kesehatan keluarga, masyarakat dan lingkungan
	3.7	Kesehatan dan Keselamatan kerja
	3.8	Etnobotani dan pemanfaatan tumbuhan obat
	3.9	Peningkatan kesehatan dan kecantikan
	3.10	Perbaikan status gizi dengan pemanfaatan bahan lokal
Ilmu Keolahragaan	3.11	Metode latihan fisik dan teknik cabang olahraga
	3.12	Instrumen Olahraga
	3.13	Fisiologi Olahraga dan kebugaran
	3.14	Pengembangan Olahraga Rekreasi
	3.15	Penerapan ilmu gizi dalam olahraga

KEBENCANAAN DAN LINGKUNGAN (4)		
Topik	No	Sub Topik
Teknologi dan manajemen Kebencanaan	4.1	Pemanfaatan Keanekaragaman hayati lokal
	4.2	Teknologi pangan dan gizi masyarakat
	4.3	Peningkatan kemandirian pangan
	4.4	Peningkatan kualitas produksi, keamanan dan kehalalan pangan
	4.5	Pengembangan pangan fungsional dan pangan baru
Teknologi Manajemen Lingkungan	4.6	Kesehatan keluarga, masyarakat dan lingkungan
	4.7	Kesehatan dan Keselamatan kerja
	4.8	Etnobotani dan pemanfaatan tumbuhan obat
	4.9	Peningkatan kesehatan dan kecantikan
	4.10	Perbaikan status gizi dengan pemanfaatan bahan lokal

Sumber Daya, Ekonomi dan Bisnis (5)		
Topik	No	Sub Topik
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	5.1	Pengembangan produk inovatif berbasis sumberdaya lokal
	5.2	Pengembangan ekonomi masyarakat
	5.3	Pengembangan wisata dan ekonomi kreatif
	5.4	Pengembangan kewirausahaan koperasi dan UMKM
Kajian Ekonomi Regional dan Nasional	5.6	Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi regional dan nasional
	5.7	Inflasi, pengangguran dan kemiskinan daerah dan nasional
	5.8	Fiskal dan moneter daerah dan nasional
	5.9	Ekonomi kerakyatan, Koperasi dan UMKM
	5.10	Ekonomi Lingkungan dan Pembangunan
Kajian Manajemen dan Akuntansi	5.11	Manajemen dan akuntansi koperasi, UMKM, dan sektor publik
	5.12	SDM dan Kepemimpinan
	5.13	Pemasaran dan peningkatan daya saing produk unggulan
	5.14	Pemanfaatan TIK dalam manajemen dan akuntansi
	5.15	Perilaku konsumen produk unggulan

SOSIAL , Seni, Budaya dan Humaniora (6)		
Topik	No	Sub Topik
Sosial dan Budaya	6.1	Kajian etnis, adat dan budaya Minangkabau, nasional, dan internasional
	6.2	Kajian gender dan kesejahteraan anak
	6.3	Strategi dan manajemen konflik dalam masyarakat
	6.4	Pembinaan sikap, moral dan perilaku masyarakat
Politik dan Pemerintahan	6.6	Kajian administrasi dan tata kelola sektor publik
	6.7	Kajian reformasi dan inovasi sektor publik
	6.8	Kajian manajemen pelayanan dan SDM sektor publik
	6.9	Kajian demokrasi dan perilaku politik masyarakat
	6.10	Pengembangan pemerintahan lokal/daerah
	6.11	Kajian formulasi, implementasi dan evaluasi kebijakan sektor publik
Humaniora	6.12	Kajian agama
	6.13	Kajian filsafat
	6.14	Kajian hukum dan HAM
	6.15	Kajian Ketahanan Nasional

	6.16	Kajian Mukltikulturalis-me dan Masyarakat Madani
Bahasa dan Seni	6.17	Kajian bahasa lisan dan tulisan daerah, dan nasional
	6.18	Kajian bahasa asing
	6.19	Kajian seni lokal (Minangkabau), nasional, dan internasional
	6.20	Industri kreatif berbasis kearifan seni dan budaya lokal/nasional
	6.21	Kajian disain dan media grafis
	6.22	Kajian literasi bahasa

4.3 Penelitian pada Level Pusat-Pusat Penelitian/Fakultas

Pusat kajian Ilmu yang berada di bawah Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat adalah :

1. Pusat Kajian Kajian Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH)
2. Pusata Kajian Gender (PK-Gender)
3. Pusat Kajian Agama (PK-Agama)
4. Pusat kajian Pengembangan Wilayah dan otonomi Daerah (PK-PWOD)
5. Pusat Kajian Kebencanaan (PK-Kebencanaa)
6. Pusat kajian manajemen dan Strategi Publik (PK-MSP)

4.4 Key Performance Indicator (KPI)

Untuk menjelaskan pengukuran kinerja penelitian LP2M UNP, maka disusun *key performance indicators* sebagai berikut:

1. Bertambahnya dana/penerima dana grant penelitian (ukuran: jumlah Rupiah/individu penerima grant).
2. Forum ilmiah nasional dan internasional (ukuran: frekuensi penyelenggaraan).
3. Jumlah artikel dosen yang masuk ke jurnal nasional dan internasional.
4. Jumlah HKI yang diusulkan.
5. Jumlah paten yang sudah granted.
6. SK rektor terbentuknya pusat-pusat.
7. Workshop penulisan artikel untuk jurnal (ukuran: frekuensi penyelenggaraan).
8. Terbangunnya home-web e-journals UNP.
9. Terbangunnya web khusus untuk repository hasil penelitian.
10. Jumlah buku ajar, buku terbitan UNP Press, dan teknologi tepat guna, inovasi, teknologi, modul, prototype, desain, karya seni dan budaya, dan rekayasa sosial.

Luaran Riset Unggulan Universitas Negeri Padang

Berdasarkan tema riset unggulan yang telah dijelaskan di atas serta kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka luaran Penelitian Unggulan Universitas Negeri Padang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1: Luaran Riset Unggulan Universitas Negeri Padang

No.	Jenis Luaran	
1.	Publikasi ilmiah	Internasional
		Nasional Terakreditasi
		Nasional Tidak Terakreditasi
2.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten
		Paten Sederhana
		Hak Cipta
		Merek Dagang
		Rahasia Dagang
		Desain Produk Industri
		Indikasi Geografis
		Perlindungan Varietas Tanaman
	Perlindungan Topologi Sirkuit Terpadu	
3.	Teknologi Tepat Guna	
4.	Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial	
5.	Buku Ajar (ISBN)	

Rencana seluruh program yang sudah disusun akan dilaksanakan sesuai dengan urutan prioritas capaian selama 5 (lima) tahun ke depan sebagai berikut.

Tabel 6: Key Performance Indicator LP2M

No.	Jenis Luaran		Target Capaian				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Publikasi ilmiah	Internasional	35	45	55	65	75
		Nasional Terakreditasi	10	15	20	25	30
		Nasional Tidak Terakreditasi	30	40	50	60	70
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Internasional	10	15	20	25	30
		Nasional	10	15	20	25	30
		Lokal	5	5	5	5	5
3	Invited Speaker dalam temu ilmiah	Internasional	1	2	3	4	5
		Nasional	2	3	4	5	6
		Lokal	2	2	2	2	2
4	Visiting Lecturer	Internasional	1	1	1	1	1
5	Hak Kekayaan Intelektual	Paten	2	3	4	5	6
		Paten Sederhana	2	2	2	2	2
		Hak Cipta					
		Merek Dagang					
		Rahasia Dagang					
		Desain Produk Industri					
		Indikasi Geografis					

	(HKI)	Perlindungan Varietas Tanaman	1	1	1	1	1
		Perlindungan Topologi Sirkuit Terpadu					
6	Teknologi Tepat Guna		5	5	6	6	7
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya						
8	Buku Ajar (ISBN)		5	6	7	8	9
9	Jumlah Dana Kerja Sama Penelitian	Internasional					
		Nasional					
		Regional	3 M	4 M	5 M	6 M	7 M
10	Angka partisipasi dosen						

Tabel 7: Indikator Capaian

No.	Key Performance Indicators	Baseline (2015)	Target Capaian				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Bertambahnya dana/penerima dana grant penelitian dan pengabdian masyarakat (ukuran: jumlah Rupiah/individu)	Rp. 16 Milyar	17 M	22,5 M	25 M	27,5 M	30 M
2	Frequensi forum ilmiah nasional dan Interinternasional	5	8	10	12	13	14
3	Frequensi pelatihan	2	4	8	10	11	12
4	Jumlah artikel dosen yang masuk ke jurnal nasional dan internasional	200	300	400	500	550	600
5	Jumlah HKI yang diusulkan	4	5	6	10	15	18
6	Jumlah paten yang sudah granted	0	1	2	3	5	8
7	Jumlah lembaga kerjasama dalam pelaksanaan	73	80	85	87	90	100
8	Blue print KKN Internasional	Belum	1 blue print	diuji coba	Dilaksanakan	sudah dilaksanakan	sudah
9	Frequensi workshop penulisan artikel untuk jurnal	1	3	5	7	8	10
10	Terbangunnya home-web e-journals Unmul	Sudah terbangun web, tapi masih belum digunakan	Web sudah digunakan optimal				

11	Terbangunnya web khusus untuk repository hasil penelitian	Belum	Sudah				
12	Jumlah buku ajar, buku terbitan MU Pres, dan teknologi tepat guna, inovasi teknologi, modul, prototype, desain, karya seni dan budaya, dan rekayasa	15 buku	20 buah	24 buah	30 buah	50 buah	

BAB V

PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN

5.1 Pelaksanaan Renstra Penelitian

Mengacu kepada pencapaian pelaksanaan RPJMN 2005-2025 yang bertitik tolak pada keperluan untuk mengatasi permasalahan bangsa yang mendesak bahkan darurat dan melihat pada sejarah, kemampuan serta tanggung jawab UNP dalam memberikan kontribusi nyata untuk mempertahankan dan meningkatkan peradaban dan kemanusiaan, perlu dibuat sebuah langkah strategis yang cerdas dan dinamis bagi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan UNP.

Strategi yang dipilih adalah penentuan sebuah fokus penelitian yang dilandaskan pada kepakaran yang dimiliki peneliti UNP. Penelitian yang diunggulkan harus mampu memberi penyelesaian bagi masalah masyarakat dan bangsa. Penelitian yang diunggulkan dapat dicapai/ diraih dengan memobilisasi/ menggalang para peneliti “militan” dan ilmuwan yang secara aktif selalu ikut kegiatan penelitian ilmiah tanpa henti dan berkeyakinan akan dapat memberikan sesuatu hasil. Penelitian yang diunggulkan diharapkandapat menghasilkan “karya yang layak penting”, berkualitas tinggi, dan bermanfaat besar bagi peradaban dan kemanusiaan. Indikator umum yang dipakai dalam menilai hasil penelitian tersebut adalah karya-karya yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan internasional ter-*index* serta mempunyai *impact factor* tinggi.

Orientasi Program Penelitian UNP dimulai dari konsolidasi internal, pemberdayaan, peningkatan kualitas sampai nantinya ditahun 2019 menjadi Unggulan ASEAN.

Untuk mencapai orientasi program Penelitian UNP menetapkan kebijakan pendanaan penelitian melalui penelitian Kompetisi dan penelitian Kompetensi. Penelitian kompetisi dilakukan melalui skema penelitian internal UNP maupun eksternal dari Litabmas Dikti dan lembaga/institusi lain. Sedangkan penelitian kompetensi dilakukan dalam bentuk kluster-kluster/kelompok penelitian yang mendukung 6 tema penelitian unggulan UNP.

5.2 Perolehan Rencana Pendanaan

Pembiayaan penelitian pada LP2M UNP tahun berasal dari berbagai sumber pembiayaan penelitian yang berasal dari:

1. PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak)
2. DRPM KEMENRISTEKDIKTI (Desentralisasi dan kompetitif Naasional)
3. Kerjasama/Instansi Lain (INSINAS)

1. PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak)

Penelitian staf pengajar (dosen) dengan sumber pembiayaan PNBP pada tahun 2016 memperoleh proporsi sebesar 41,78 persen dari total pembiayaan penelitian sebesar Rp. 10.477.262.000,- yaitu sebesar Rp. 4.377.620.000,00. Apabila dibandingkan dengan kondisi tahun 2015 sebesar Rp. 3.351.250.000,00 atau 34,32 persen dari total dana penelitian sebesar 9.764.250.000,00, sedangkan pada tahun 2014 baru sebesar Rp. 947.000.000,00. Hal ini menunjukkan bahwa potensi pembiayaan penelitian yang bersumber dari PNBP akan mengalami peningkatan pada tahun-tahun yang akan datang.

2. DRPM KEMENRISTEKDIKTI (Desentralisasi dan Kompetitif Nasional)

Penelitian staf pengajar (dosen) dengan sumber pembiayaan DRPM Kemenristekdikti (desentralisasi dan kompetitif nasional) pada tahun 2016 memperoleh proporsi sebesar 58,22 persen dari total pembiayaan penelitian sebesar Rp. 10.477.262.000 yaitu sebesar Rp. 6.100.200.000,-. Apabila dibandingkan dengan kondisi tahun 2015 sebesar Rp. 6.123.000.000,- maka pada tahun 2016 anggaran penelitian yang diserap oleh UNP mengalami sedikit penurunan (Penurunan anggaran penelitian yang diserap oleh UNP pada tahun 2016 berkorelasi dengan kebijakan penurunan anggaran penelitian di tingkat nasional oleh Kemenristekdikti). Namun bila dibandingkan dengan serapan dana penelitian pada tahun 2014 sebesar Rp. 2.473.500.000,00 maka berarti serapan dana penelitian mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 247, 5 persen. Hal ini juga menunjukkan bahwa potensi pembiayaan penelitian yang bersumber dari DRPM akan mengalami peningkatan pada tahun-tahun yang akan datang.

3. Kerjasama/Instansi Lain

Sumber pembiayaan penelitian yang tidak kalah pentingnya adalah sumber dari Kerjasama/Instansi Lain. Hal ini, tentu menunjukkan daya saing staf pengajar UNP baik secara individu maupun secara kelompok dalam memperoleh sumber pembiayaan penelitian ini. Sumber pembiayaan ini pada tahun 2014 LP2M UNP belum memperoleh pembiayaan penelitian dari sumber ini. Akan tetapi pada tahun 2015 sumber pembiayaan penelitian dari sumber ini LP2M UNP telah mampu memperoleh sebesar Rp. 290.000.000,-. Sehubungan dengan itu. Pimpinan universitas melalui LP2M UNP berkomitmen untuk meningkatkan pembiayaan penelitian dari sumber ini pada masa-masa yang akan datang.

Potensi pembiayaan penelitian LP2M UNP pada tahun 2017-2022 terkait dengan perubahan status untuk yang sebelumnya SATKER dan sudah menjadi BLU (Badan Layanan Umum) sekarang, maka sumber pembiayaan penelitian tersebut dikategori hanya menjadi 3 (tiga) katagori scheme kompetitif riset yaitu:

- a. Mandiri
- b. Pusat/ Nasional
- c. Kerjasama

Oleh karena itu prospek dan potensi pembiayaan penelitian LP2M UNP pada Tahun Akademik 2017-2022 disusun berdasarkan ketiga scheme kompetitif riset tersebut. Sesuai dengan komitmen Rektor UNP dengan sudah menjadi BLU UNP maka dasar sebagai acuan pembiayaan penelitian tersebut adalah “Anggaran BLU UNP. Dengan demikian, prospek/potensi pembiayaan penelitian LP2M UNP pada tahun 2017-2022 dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel
Prospek/Potensi Pembiayaan Penelitian
Berdasarkan Estimasi Anggaran BLU UNP Tahun 2017 – 2022

Tahun	Estimasi Anggaran BLU	Katagori atau Skim Penelitian			Jumlah
		Mandiri	Pusat/Nasional	Kerjasama	
2017	150,000,000,000	30,000,000,000	7,500,000,000	450,000,000	37,950,000,000
2018	175,000,000,000	35,000,000,000	8,750,000,000	525,000,000	44,275,000,000
2019	200,000,000,000	40,000,000,000	10,000,000,000	600,000,000	50,600,000,000
2020	225,000,000,000	45,000,000,000	11,250,000,000	675,000,000	56,925,000,000
2021	250,000,000,000	50,000,000,000	12,500,000,000	750,000,000	63,250,000,000
2022	275,000,000,000	55,000,000,000	13,750,000,000	825,000,000	69,575,000,000

Sumber: Hasil Olahan Estimasi, 2016.

Berdasarkan Tabel Prospek/Potensi Pembiayaan Penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa potensi pembiayaan penelitian rata-rata peningkatan setiap tahun adalah sebesar 13,89 persen. Sehubungan dengan itu, prospek pengembangan kualitas penelitian melalui publikasi suatu hasil penenelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi akan semakin memiliki peluang yang relative besar. Selain itu, diperkirakan masing staf pengajar akan memperoleh dana penelitian secara rata-rata sebesar Rp. 50.000.000,- setiap tahun dengan jumlah dosen yang meneliti sebanyak 500 orang. Kemudian publikasi nasional sebanyak 300 paper, dan publikasi internasional bereputasi 200 paper. Dengan demikian, visi Universitas Negeri Padang pada tahun 2022 akan dapat menjadi kenyataan.

BAB VI PENUTUP

6.1 Keberlanjutan

RIP UNP Tahun 2016-2021 merupakan acuan bagi stakeholder terkait dengan penelitian di UNP. RIP ini merupakan bagian penting dalam mewujudkan keunggulan penelitian, meningkatkan kapasitas penelitian dosen, dan mengefisiensikan tata kelola penelitian di UNP. Dari enam bidang unggulan yang ditetapkan, telah pula dijabarkan dengan rinci mengenai kompetensi keilmuan, isu-isu strategis, konsep pemikiran serta topik riset yang diperlukan. Dengan demikian semua pihak yang kompeten, baik secara individu ataupun kelompok dalam naungan laboratorium, pusat penelitian, dan fakultas dapat berpartisipasi sesuai dengan RIP UNP. Pelaksanaan program RIP akan berjalan sesuai dengan program yang disusun dengan asumsi bahwa dana, jadwal pelaksanaan, sistem seleksi dan Mekanisme LP2M UNP untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Riset sesuai dengan yang diprogramkan.

UNP bertekad untuk terus menjamin keberlanjutan program penelitian yang telah tertuang dalam RIP UNP Tahun 2016-2021 dengan dukungan dan kerjasama yang sinergis dengan berbagai stakeholder internal dan eksternal UNP. Keberlanjutan RIP UNP Tahun 2016-2021 sejalan dengan arah kebijakan penelitian Kemenristekdikti RI. Keberlanjutan RIP UNP Tahun 2016-2021 sejalan dengan pengembangan UNP dari Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (PT-PLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) yang berbasis kepada *Research University*.

6.2 Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang turut berkontribusi dalam pembuatan RIP UNP Tahun 2016-2021. Masukan dan saran selalu dinantikan untuk perbaikan RIP berikutnya. Semoga RIP UNP Tahun 2016-2021 ini bermanfaat bagi semua stakeholder terkait.

6.3 Susunan Tim Penyusun

Pengarah :

Rektor Universitas Negeri Padang.
Ketua LP2M UNP

Penyusun :

Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D. (Koordinator)
Yohandri, M.Si., Ph.D. (Sekretaris)
Dr. Khairuddin, M.Kes, AIFO. (Anggota)
Krismadinata, ST., MT., Ph.D. (Anggota)
Dr. Marwan, S. Pd, M.Si (Anggota)
Prof. Dr. Ir. Anni Faridah, M.Si. (Anggota)
Drs. Yushamdi (Anggota)
Riza Febria, S.Pd. (Anggota)
Esti Palupi, S.Kom., M.Kom. (Anggota)

Pelaksana Administrasi:

Drs. Yushamdi

Riza Febria, S.Pd.

Esti Palupi, S.Kom., M.Kom.

Disain dan tata letak:

.....
.....

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti. 2016. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016*. Jakarta: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2012. *Panduan Penyusunan Proposal Kegiatan Penerapan dan Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Daerah (IPTEKDA) LIPI XVI Tahun 2013*. Jakarta: LIPI.
- Permenristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.
- Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penerapan Kesiapterapan Teknologi.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian Dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran.
- Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor.
- Peraturan Pemerintah RI No. 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing, dan Orang Asing.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- BPPT. 2012. Teknometer, Panduan Pengukuran Tingkat Kesiapterapan Teknologi, BPPT Tahun 2012.
- Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.